LAPORAN HASIL PENELITIAN

EFEKTIFITAS PEMAKAIAN BAHAN MATERI BIPA TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

oleh:

Zamzam Hariro, M.Pd.
Lalu Erwan Husnan, M.Pd.
Yenni Febtaria W., M.A.
Safoan Abdul Hamid, S.Pd.
I Nym Cahyasabudhi S., S.Pd.
Siti Djuwarijah, S.S.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
2018

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LAPORAN HASIL PENELITIAN

EFEKTIFITAS PEMAKAIAN BAHAN MATERI BIPA TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

oleh:

Zamzam Hariro, M.Pd.
Lalu Erwan Husnan, M.Pd.
Yenni Fabiaria W., M.A.
Safoan Abdul Hamid, S.Pd.
I Nym Cahyasabudhi S., S.Pd.
Siti Djuwarijah, S.S.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
2018

LAPORAN HASIL PENELITIAN

EFEKTIFITAS PEMAKAIAN BAHAN MATERI BIPA TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Laporan hasil penelitian ini telah diperiksa dan disahkan oleh
Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Mataram, September 2018

Drs. Songgo Siruah, M.Pd.
NIP196811071999031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
2018

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i

DAFTAR ISI ii

Abstrak iii

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Metodologi Penlitian 2

1.3. Pengumpulan Data 3

1.4. Wujud Data dan Deskripsi Hasil Analisis 4

1.5. Hasil yang Diharapkan Pengumpulan Data 4

1.6. Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian 5

1.7. Penelitian Sebelumnya 5

1.8. Kerangka Teori 6

BAB II Gambaran Daerah Penelitian

2.1. Deskripsi BIPA di NTB 14

2.2. Lembaga Penyelenggara BIPA 14

2.3. Guru dan Siswa BIPA 16

2.3.1. Profil Guru dan Siswa BIPA 16

2.3.2. Level Pemelajar BIPA 16

2.3.3. Materi Ajaran 16

BAB III Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Hasil Analisis Kuesioner BIPA 17

3.1.1. Sangat Baik 17

3.1.2. Baik 18

3.1.3. Kurang Baik 18

BAB IV Penutup

4.1. Kesimpulan 20

4.2. Saran 20

Daftar Pustaka 21

Lampiran 23

Abstrak

Penelitian Efektifitas Efektifitas Pemakaian Bahan Materi BIPA terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bahan material BIPA dapat meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia para pemelajar BIPA di NTB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif dipakai untuk pembuatan dan penyebaran kuesioner, sedangkan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis. Dari hasil analisis terhadap kuesioner, diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan, respon mengatakan bahwa Bahan Ajar BIPA yang diterbitkan oleh Badan Bahasa dan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat baik dengan persentase 56,20. Persentase ini lebih dari setengah dan melampau empat pilihan responden lainnya, yaitu sangat baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Berikutnya, sebagian responden mengatakan bahwa bahan ajar tersebutsangat baik dengan persentase 39,60. Di urutan ketiga adalah kurang baik dengan persentase 4,20.

Kata kunci: Efektifitas, Materi BIPA, kemampuan berbahasa.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bentuk realisasi dari undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu kebangsaan adalah menginternasionalisasikan bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia. Internasionalisasi bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan pengajaran bahasa Indonesia ke penutur asing. Hal ini telah mulai dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2008 dan terus ditingkatkan sampai sekarang.

Pengajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan menyasar semua penutur asing, baik yang berada di wilayah negara Republik Indonesia maupun di luar negara. Kegiatan ini tentunya harus dilengkapi dengan kurikulum, syllabus, rencana pengajaran dan yang terpenting adalah bahan ajar. Bahan ajar dan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan, bahan ajar merupakan pedoman sekaligus sumber belajar siswa karena bahan ajar disusun sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengikuti alur yang telah ditetapkan dalam silabus dan kurikulum. Keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang diselesaikan dalam bahan ajar. Abdelwahab dalam Hariro dkk. (2017) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan agen utama yang membawa pengetahuan ke siswa. Selain itu, Hutchinson dan Torres dalam Abdelwahab dalam Hariro dkk. 2017 juga menyatakan hal senada tetapi lebih menekankan pada besarnya peran bahan ajar dalam memberikan masukan kepada siswa dan guru melalui penjelasan, bacaan, dan aktivitas yang berbeda.

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa telah menerbitkan beberapa bahaan ajar BIPA diantaranya, Lentera 1 dan 2, Buku Sahabatku Indonesia untuk anak sekolah yang berdasarkan *Common Erupean Framework Reference*s (CEFR) mulai dari level A1, A2, B1, B2, dan C1, C2 serta buku-buku BIPA terbitan balai dan kantor di seluruh Indonesia.

Bahan ajar yang baik dan efektif tentunya harus selalu dievaluasi karena kebutuhan belajar dan kondisi lingkungan juga berkembang setiap waktu. Idealnya sekolah dan

lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang akan dipakai di dalam proses belajar dan mengajar di lembaganya. Hal ini merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, analisis bahan ajar dimaksudkan agar bahan ajar yang dipakai dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mencerdaskan siswa secara khusus dan masyarakat secara umum.

Sehubungan dengan itu, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang perlu untuk melakukan penelitian Efektivitas Pemakaian Bahan Materi Bipa terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang secara khusus meganalisis bahan ajar terbitan Badan Pembinaan dan Pengembangan bahasa serta buku BIPA terbitan Kantor Bahasa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas bahan ajar ke depan dan tentunya meingkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

1.2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif dipakai untuk pembuatan dan penyebaran kuesioner, sedangkan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis.

1.2.1. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Lombok Barat dengan asumsi pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing paling banyak dilakukan di sana.

1.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mereka yang telah belajar bahasa Indonesia dengan mendapatkan bahan ajar dari Badan Bahasa atau dari Kantor Bahasa NTB.

Sedangkan sampel dari penelitian ini masing-masing akan diambil dari semua level pemelajar mulai dari level A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan refleksi dari pengalaman peneliti dalam mengajar BIPA, dimana jumlah pemelajar terbanyak ada pada level A1, lalu diikuti A2, dan seterunya. Yang paling sedikit biasanya pemelajar level C1 dan C2. Sehingga Sampel A1 dan A2 akan diambil 40 informan, B1 dan B2 20 informan, dan C1 dan C2 10 informan.

1.2.3 Pembuatan Soal Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia

Salah satu unsur realibilitas instrument dalam pembuatan soal adalah *test what you teach* atau selalu menguji apa yang diajar. Sehingga untuk menguji kemampuan

berbahasa Indonesia pemelajar BIPA akan digunakan skema CEFR yang merupakan dasar penyusunan bahan ajar BIPA.

1.2.4. Reliabilitas dan Validitas Instrumen

Validitas instrumen telah diuji melalui pendekatan campuran yang telah dilakukan oleh Abdelwahab (2013). Metode-metode itu adalah kualitatif, kuantitiatif, dan metode survei. Secara kualitatif, Abdelwahab meminta para ahli untuk memberi masukan terhadap *checklist* yang telah dibuat yang dilakukan dengan cara dipanelkan secara resmi. Sementara pendekatan kualitatif, kuantitatif serta survey dilakukan dengan mencoba *checklist* dalam sebuah studi kasus dan terbukti efektif memberikan hasil yang diinginkan.

1.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah melakukan *field investigation* atau penelusuran sumber data di lapangan untuk mengetahui tempat-tempat diadakannya kelas BIPA di Lombok.

Langkah kedua adalah bekerjasama dengan guru BIPA sekaligus sebagai informan untuk memberikan uji kemampuan berbahasa indonesia bagi pemelajar yang telah memeroleh pembelajaran dengan bantuan bahan ajar BIPA dengan mempertimbangkan data yang diperoleh dari langkah kedua.

Tahap ketiga, melakukan wawancara terhadap pengajar BIPA berkaitan dengan (1) profil pemelajar, (2) materi ajar yang dipakai, (3) level pemelajar, (3) kemampuan berbahasa pemelajar, (4) hasil proses pemelajaran dan (5) Kelebihan dan kekurangan bahan ajar BIPA yang dipakai.

Data diperoleh dari hasil uji kemampuan berbahasa Indonesia berdasarkan level pemelajar dengan memberikan soal yang terdiri atas kemampuan (1) menyimak, (2) membaca (3) berbicara dan (4) menulis yang disusun dengan skema CEFR. Hasil uji kemampuan berbahasa tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan *grid-grid* yang telah ditetapkan pada skema CEFR. Deskripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Seandainya di lapangan ditemukan pemelajar BIPA yang telah belajar materi A1 pada *grid* kemampuan berikut.

Level	Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis	Tata bahasa
A1	Memahami Percakapan yang berhubungan dengan keluarga	Berbicara tentang silsilah keluarga	Memahami kartu identitas seseorang	Menulis email sederhana	Kalimat sederhana

Setelah itu, pemelajar tersebut akan diberikan uji kemampuan berbahasa Indonesia berkaitan dengan *grid* kemampuan diatas. Selanjutnya dari hasil jawaban si pemelajar akan didesripsikan apakah pemelajar tersebut mampu atau tidak mampu. Contoh deskripsinya adalah sebagai berikut.

Pemelajar mampu memahami percakapan yang berhubungan dengan keluarga. Pemelajar juga mampu berbicara tentang silsilah keluarga dan seterusnya. Atau kalau dari hasil uji ditemukan sebalinya, maka deskripsinya adalah sebagai berikut.

Pemelajar tidak/kurang mampu memahami percakapan yang berhubungan dengan keluarga. Pemelajar juga mampu berbicara tentang silsilah keluarga dan seterusnya.

1.4. Wujud Data dan Deskripsi Hasil Analisis

Bentuk data adalah berupa jawaban para informan dari soal-soal kemampuan berbahasa Indonesia berdasarkan level pemelajar baik dari level A1,A2,B1,B2,C1 dan C2 meliputi 5 keahlian berbahasa berikut.

a. menyimak;
b. membaca;
c. berbicara;
d. menulis; dan
e. tata bahasa

Hasil dari keseluruhan analisis jawaban informan kemudian disimpulkan secara deskriptif dengan tetap membagi berdasarkan level pemelajar. Kesimpulan efektivitas bahan ajar akan dideskripsikan per level pemelajar.

1.5. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya deskripsi efektivitas bahan ajar BIPA terhadap kemampuan penggunaan bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Adanya perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar BIPA.

1.6. Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Masalah

Penelitian ini berangkat dari permasalahan tentang apakah bahan ajar Bahasa Indonesia Lentera, Sahabatku Indonesia, atau Pelangi Bahasa telah memenuhi kriteria sebagai sebuah bahan ajar yang berkualitas yang mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia para penutur asing.

2. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai keefektifan bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Lentera, Sahabatku Indonesia atau terbitan Kantor Bahasa Pelangi Bahasa.

3. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

a. Mendapatkan gambaran kemampuan berbahasa Indonesia siswa BIPA setelah menggunakan materi dari bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa – Lentera, Sahabatku atau terbitan Kantor Bahasa, Pelangi Bahasa;

b. Sebagai dasar untuk merevisi dan meningkatkan kualitas bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Lentera, Sahabatku Indonesia dan terbitan Kantor Bahasa; Pelangi Bahasa.

1.7. Penelitian Sebelumnya

Sudah banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan evaluasi bahan ajar, diantaranya adalah yang pernah dilakukan diantaranya adalah oleh Hariro dkk. (2016). Penelitian ini mengkaji buku teks bahasa dan sastra Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Penelitian ini mengevaluasi bahan ajar dari aspek fisik dan atribut pendukung, Efektivitas tujuan dan bahan ajar, aktivitas belajar mengajar, dan

keteramapilan berbahasa siswa. Perbedaan kajian ini adalah pada obyek penelitian serta beberapa variabel lain. Sedangkan variabel yang agak sama adalah pada keterampilan berbahasa pemelajar.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Fadriyah dkk. (2009). Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada analisis kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan instrumen I BNSPB 2008. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan keseluruhan indikator yang ada pada instrumen tersebut. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muslimin (2011), Maryani (2010), dan Suryanegara (2013) dengan penekanan pada isi dari bahan ajar. Kedua penelitian itu menganalisis isi bahan ajar bahasa Indonesia dan kesesuaiannya dengan kurikulum yang digunakan.

Penelitian lain dengan sasaran bahan ajar mata pelajaran selain bahasa Indonesia juga banyak yang telah dilakukan, diantaranya oleh Andriana (2012), Prayoga (2011), Muqoffi (2013) dan banyak lagi penelitian sejenis lainnya. Penelitian-penelitian bahan ajar yang telah banyak dilakukan, sebagian besar memokuskan pada isi bahan ajar dengan dasar analisis kurikulum tertertu, sebagian yang lain menganalisis kelayakan suatu bahan ajar dari sisi-sisi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian holistik terhadap bahan ajar masih belum banyak dilakukan.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba melihat penelitian yang dilakukan oleh Hariro dkk. (2016) yang mengkaji bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang secara khusus akan melihat dari kemampuan berbahasa pemelajar. Selain itu, kajian ini juga akan mengadaptasikan model penelitian dari Abdelwahab (2013) yang memakai pendekatan *scientific* dalam kurikulum 2013.

1.8 Kerangka Teori

Bahan ajar sebenarnya adalah kata lain dari textbook yang di dalam kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary (2010) adalah *a book that teaches a particular subject and that is used especially in schools and colleges*,yaitu buku yang mengajarkan mata pelajaran tertentu yang digunakan di sekolah atau universitas. Selanjutnya menurut Cambridge Advanced Learner's Dictionary (2008) Bahan ajar adalah *a book that contains detailed information about a subject for people who are studying that subject* yaitu buku yang berisi informasi mendetail tentang suatu mata pelajaran untuk orang

yang ingin memelajari mata pelajaran tersebut. Maka jelaslah fokus dari buku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dipakai di institusi atau sekolah untuk mata pelajaran tertentu.

Sementara itu, definisi analisis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan (2008) adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; (3) penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; dan (4) pemecahan persoalan yg dimulai dng dugaan akan kebenarannya. Sehingga dengan landasan pengertian diatas, analisis bahan ajar yang dimaksud dalam penelitan ini adalah penyelidikan menyeluruh dan seksama terhadap bahan ajar untuk mendapatkan gambaran utuh tentang kelebihan dan kekurangan dan efektivitas bahan ajar yang dalam hal ini berfokus pada bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia.

Secara umum pengertian efektivitas adalah menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan Hidayat (1986) yang lebih lanjut menjelaskan menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu barometer yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya". Sedangkan pengertian efektivitas menurut Schemerhon John R. Jr. (1986:35) adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output perencanaan dengan output realisasi. Adapun pengertian efektivitas menurut Prasetyo Budi Saksono (1984) yaitu seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Berkaitan dengan efektivitas bahan ajar, banyak faktor yang harus diperhatikan. Penentuan bahan ajar yang baik bergantung pada bagaimana kita memilih bahan ajar itu. Untuk memilih bahan ajar tentunya kita akan melakukan analisis, pengujian atau minimal penilaian terhadap buku tersebut. Menurut Hutchinson dan Waters (1987:96), evaluasi atau analisis adalah penilaian terhadap ketepatan sesuatu dengan tujuannya. Sementara Cunningworth (1984:64) berpendapat bahwa analisis atau evaluasi tidak hanya proses mekanis namun lebih dari itu penilain harus mengedepankan profesionalitas pada setiap langkahnya. Konsep-konsep analisis, menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:215),meliputi

hampir serupa dengan penelitian ini dan juga masih sangat baru sehingga konsep dan kondisi faktual pendidikan sekarang yang mengedepankan *student centered* dan *content centered* serta kekinian dan berdasarkan fenomena faktual yang ada sesuai dengan penekanan pada kurikulum 2013.

Teori utama yang akan menjadi dasar pembuatan bahan evaluasi kemampuan pemelajar dalam berbahasa Indonesia adalah CEFR. Sebagaimana yang dikatakan Hariro (2012):

> Why is CEFR chosen? The answer to this question is because it provides a common basis for the elaboration of language syllabi, curriculum guidelines, examinations, textbooks, etc. It describes in a comprehensive way what language learners have to learn to do in order to use a language for communication and what knowledge and skills they have to develop so as to be able to act effectively. The description also covers the cultural context in which the language is set. The framework also defines the levels of proficiency which allow learners'progress to be measured at each stage of learning and on a life-long basis.

Pernyataan diatas adalah argumentasi kenapa CEFR yang dipilih untuk menjadi dasar penyusunan bahan ajar dan juga sebagi dasar untuk menilai keefektifannya. CEFR memiliki semua yang dibutuhkan sebuah bahan ajar untuk dikatakan bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemelajar, misalnya rincian syllabus, kurikulum, bahan ujian, bahan ajar dst. Selain itu CEFR secara jelas menggambarkan apa yang harus dilakukan oleh siswa untuk menggunakan suatu bahasa dalam berkomunikasi, dan pengetahuan serta keahlian apa saja yang perlu dajarkan dan dilatih untuk dapat menguasai suatu bahasa secara lebih efektif. CEFR juga menyertakan kandungan budaya serta karakter lokal dalam penyusunan bahan ajar.

CEFR memiliki semua karakteristik yang dipakai dalam bahan ajar BIPA Badan Bahasa dan bahan ajar terbitan kantor bahasa, yang meliputi:

1. Refernsi yang menggambarkan pembelajaran, pengajaran, dan penilaian bahasa;
2. kompetensi berbahasa siswa dibagi menjadi enam tingkat: A1, A2, B1, B2, C1, and C2; dan
3. CEFR juga menyediakan pernyataan evaluasi diri dalam setiap tingkatanya. Seperti dalam tabel berikut.

Menyimak	Saya dapat menangkap kata-kata yang umum dan frasa dasar berkaitan dengan diri, keluarga, keluarga besar, dan teman-teman ketika mereka berbicara dengan pelan.

4. Selain itu dalam CEFR terdapat Portfolio yang terdiri atas tiga hal:

   a. Identitas pemelajar yang meliputi pengalaman, kebutuhan, rencana dan rekam jejak belajar pemelajar

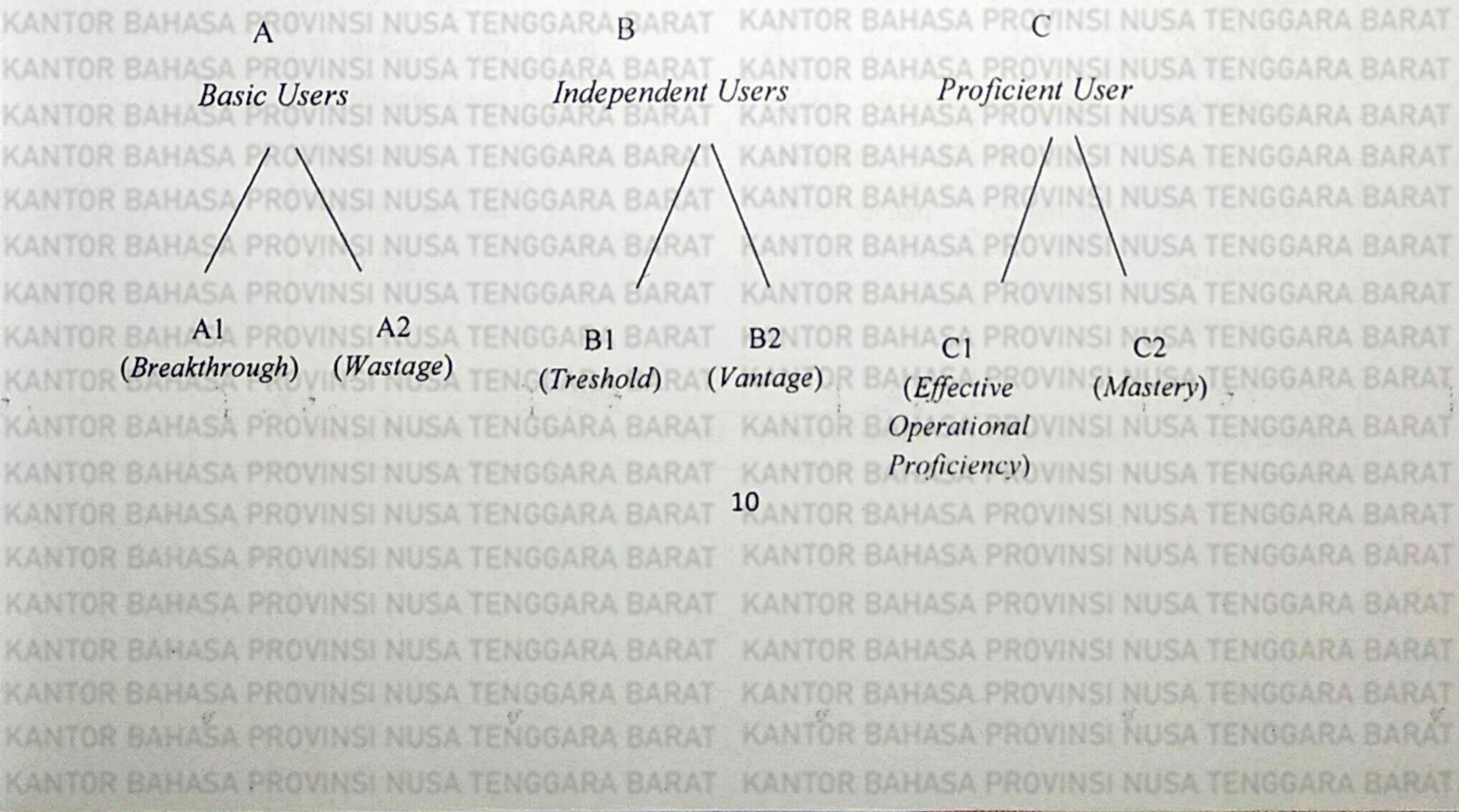
   b. Biografi siswa yang berisi pengalaman belajar pribadi.

   c. Dokumen yang berisi semua hasil kerja selama belajar bahasa (CEF:2001 dalam Hariro:2012).

Berikut adalah pembagian level pemelajar BIPA berdasarkan CEFR.

Gambar 1

Principles of Common Reference Levels



Seperti pada Gambar 1, CEFR membagi level pemelajar BIPA dalam tiga kategori:Tingkat Pemula/ *Basic Users,* Tingkat Madya/*Independent Users*, dan Tingkat Lanjut/*Proficient Users*. Dari tiga kategori di atas lalu dipecah lagi menjadi enam level; A1 Pemula Dasar (breakthrough), A2 Pemula lanjut (Waystage), B1 Madya Dasar (Threshold), B2 Madya Lanjut (Vantage), C1 Lanjut (Effective Operational Proficiency), and C2 Mahir (Mastery).

Dari Teori CEFR diatas, akan disusun soal dengan struktur seperti di bawah ini. Sebagai contoh kompetensi yang diambil sebagai sampel pembuatan soal diacak dari setiap level kompetensi.

Tabel 1

Kerangka Penyusunan Soal Kemampuan Berbahasa

Pemelajar BIPA

Level	Kompetensi				
	Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis	Tata bahasa
A1	Memahami Percakapan yang berhubungan dengan keluarga	Berbicara tentang silsilah keluarga	Memahami kartu identitas seseorang	Menulis email sederhana	Kalimat sederhana
A2	Mampu mengidentifikasi makanan dan minuman yang disebutkan dalam sebuah monolog	Mampu melaporkan hasil wawancara secara lisan	Mampu mengidentifikasi informasi terkait dengan pekerjaan di dalam bacaan	Mampu menulis teks deskripsi tentang kegemaran	Mampu membuat kalimat pertanyaan yang merespon pertanyaan tentang pekerjaan
B1	Menjelaskan	Berkomunikasi	Menyebutkan	Menuangka	Menjelaskan

	profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan menyimak	dengan baik berkaitan dengan profesi di Indonesia	profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca	n gagasan tentang salah satu profesi di Indonesia.	struktur dan penggunaan imbuhan me-,ber-, dan kalimat aktif pasif.
B2	Menjelaskan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan menyimak	Berkomunikasi dengan baik berkaitan dengan profesi di Indonesia	Menyebutkan profesi yang ada di Indonesia melalui kegiatan membaca	Menuangkan gagasan tentang salah satu profesi di Indonesia.	Menjelaskan struktur dan penggunaan imbuhan me-,ber-, dan kalimat aktif pasif.
C1	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah acara dialog di televisi	Mampu mengungkapkan jawaban atau pendapat dengan tepat dalam kegiatan wawancara kerja	Mampu membaca teks factual yang terdapat dalam surat lamaran kerja	Mampu membuat surat lamaran pekerjaan dengan lengkap termsuk didalamnya member dan meminta informasi tertentu	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan perbandingan: bagai, seperti, laksana, layaknya, dan ibarat.
C2	Mampu menceritakan kembali tuturan dalam sebuah iklan layanan	Mampu memberi dan meminta informasi dengan	Mampu membaca teks berjenis ekplanasi yang membahas	Mampu membuat sebuah karangan bersifat	Mampu membuat kalimat kompleks hubungan

	masyarakat di televisi.	tepat dalam kegiatan rapat yang membahas suatu kendala dan antisipasinya	suatu fenomena alam.	eksplanasi dengan tema tertentu	sebab/ akibat sebab karena, sehingga, dan maka.

BAB II
GAMBARAN DAERAH PENELITIAN

2.1. Deskripsi BIPA di NTB

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing telah lama ada di NTB, bahkan sebelum ada istilah penamaan BIPA itu sendiri. Lembaga yang pertama kali memberikan peayanan keBIPAan adalah Pusat Bahasa Universitas Mataram, yakni dimulai dari sekitar tahun 1980an dalam bentuk kursus dan penelitian tentang bahasa dan budaya Indonesia. Semakin lama kegiatan BIPA di Pusat Bahasa Unram semakin bayak dan bervariasi. Selain itu ada beberapa lembaga BIPA baru yang muncul sebagaimana yang akan dideskripsikan sebagai berikut.

2.2. Lembaga Penyelenggara BIPA

Di Nusa Tenggara Barat terdapat 9 lembaga penyelenggara BIPA, yakni Pusat Bahasa Universitas Mataram, Mataram Lingua Franca Indonesia (MALFI), Sekolah Nusa Alam, Training Department PT AMAN (dulunya PT NNT), Sekolah Buin Batu, Rinjani Indah School, dan Lombok Learning Village. Pusat Bahasa IKIP Mataram, dan Pesantren Internasional Dea Malela.

a. Pusat Bahasa Universitas Mataram

Pusat Bahasa UNRAM berawal dari sebuah laboratorium bahasa yang dirintis dan diketuai oleh Drs. Abdul Karim Sahidu. Dari lembaga setingkat laboratorium ini lab. bahasa meningkat menjadi Pusat Penelitian Bahasa dan Kebudayaan (P2BK) yang diketuai oleh Drs, Husni Muadz, MA, PhD. Pada tahun 1997 lembaga ini berubah menjadi Pusat Bahasa yang pertama kali dipimpin oleh Drs. Mahyuni, MA, PhD kemudian dilajutkan berturut-turut oleh Drs. Priyono, MA, PhD dan diteruskan oleh Drs. Nurtaat, MA dilanjutkan oleh Drs. Sahuddin, MA sampai sekarang. Dalam penyelenggaraan kegiatannnya, unit ini dapat mengisi kelemahan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa UNRAM.

Pusat Bahasa UNRAM menyediakan layanan bahasa sesuai dengan misi dan visi UNRAM. Pelatihan bahasa asing diberikan untuk menunjang tugas pokok universitas dalam bidang pelayanan, pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi sivitas akademika UNRAM serta untuk melayani kebutuhan masyarakat umum.

Pelatihan bahasa asing dikembangkan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Pusat Bahasa Unram juga melakukan penelitian bahasa dan membina kerjasama dalam bidang pelatihan bahasa dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Pusat Bahasa Unram melakukan kerjasama dengan RUILI (Regional Universities for Indonesian Language Iniciative) suatu konsorsium pengajaran Bahasa Indonesia di Australia sampai tahun 2019.

b. Mataram Lingua Franca Institute (MALFI)

MALFI adalah lembaga bahasa yang didirikan oleh Untung Waluyo, Ph.D., dan I Made Sudjana, M.A. pada tahun 2015 di Mataram. Lembaga ini menyediakan layanan bahasa seperti, pembelajaran bahasa Inggris, BIPA, dan penerjemahan. Sejak berdiri, MALFI telah menjalin kerjasama dengan beberapa universitas di Australia untuk pengajaran BIPA.

c. Sekolah Nusa Alam

Seolah Nusa Alam pertama kali adalah sebuah yayasan yang didirikan oleh Ibu Ace Robin dan Ibu Sopantini pada tahun 1999. Secara resmi Sekolah Nusa Alam mulai menerima siswa pada 17 Januari 2000 dengan jumlah siswa 6 orang anak dan 5 orang guru. Sekolah yang berlokasi di Meninting Senggigi ini sekarang telah berkembang pesat menjadi sekolah terpadu dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Karena Sekolah Nusa Alam banyak menerima siswa asing yang orang tuanya kebetulan bekerja atau tinggal di Lombok, maka layanan pengajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu program yang penting. BIPA di Sekolah Nusa Alam menjadi materi terpisah dari materi pelajaran bahasa Indonesia.

d. Training Departement PT AMAN (PT NNT)

Pelatihan bahasa Indonesia bagi pekerja asing di PT NNT sudah sejak lama dilakukan sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme dalam pekerjaan. Kelas BIPA bagi pekerja asing telah mulai diadakan sejak berdirinya PT NNT pada tahun 1999.

e. Batu Hijau International School Sumbawa (BHIS)

BHIS adalah sekolah internasional yang didirikan pada 17 Januari 2017 di Sekongkang Sumbawa. Sekolah ini didirikan bagi anak-anak pekerja PT NNT. Sekolah ini juga mengajarkan bahasa Indonesia sebagai mata peajaran.

f. Rinjani Indah School

Rinjani Indah School didirikan 2017 di Kuta Lombok Tengah. Sekolah ini baru memiliki murid 26 orang dan semua murid diberikan materi BIPA.

g. Lombok Learning Village

Lombok Learning Vilage didirikan Juli 2017 di Batu Layar Lombok Barat. Sekolah ini baru memiliki murid 28 orang dan semua murid diberikan materi BIPA.

h. Pusat Bahasa IKIP Mataram

Pusat Bahasa IKIP Mataram didirikan pada tahun 2013. Sama seperti pusat bahasa universitas lainnya, lembaga ini menyediakan layanan kebahasaan termasuk BIPA bagi siswa yang belajar di IKIP Mataram.

i. Pondok Pesantren Dea Malela Sumbawa Besar

Pondok Pesantren Dea Malela diresmikan pada Juli 2016. Pesantren ini memiliki sekolah Internasional dari jenjang SMP sampai dengan SMA. Saat ini ada 25 siswa asing yang belajar BIPA di Pondok Pesantren Dea Malela, baik dari SMP sampai SMA dengan level belajar A1 dan A2.

2.3. Guru dan Siswa BIPA

2.3.1. Profil Guru dan Siswa BIPA

Terdapat sekitar 40an guru BIPA yang secara khusus menekuni BIPA di NTB, sedangka siswa BIPA terbanyak berasal dari Australia, diikuti oleh Jepang, Amerika, Korea, China, dll. Siswa BIPA yang berasal dari universitas biasanya datang pada bulan Januari sampai Juni untuk belajar bahasa Indonesia sebagai bagian dari program mata kuliah yang diambil di universtasnya. Selain itu mahasiswa, siswa BIPA juga berasal dari kalangan peneliti, LSM, pertukaran siswa dan guru, ekspatriat dan keluarganya, wisatawan, dll.

2.3.2. Level Pemelajar BIPA

Sebagian besar siswa BIPA masih berada di level A1 dan A2, sehingga belum dapat diberikan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia(UKBI).

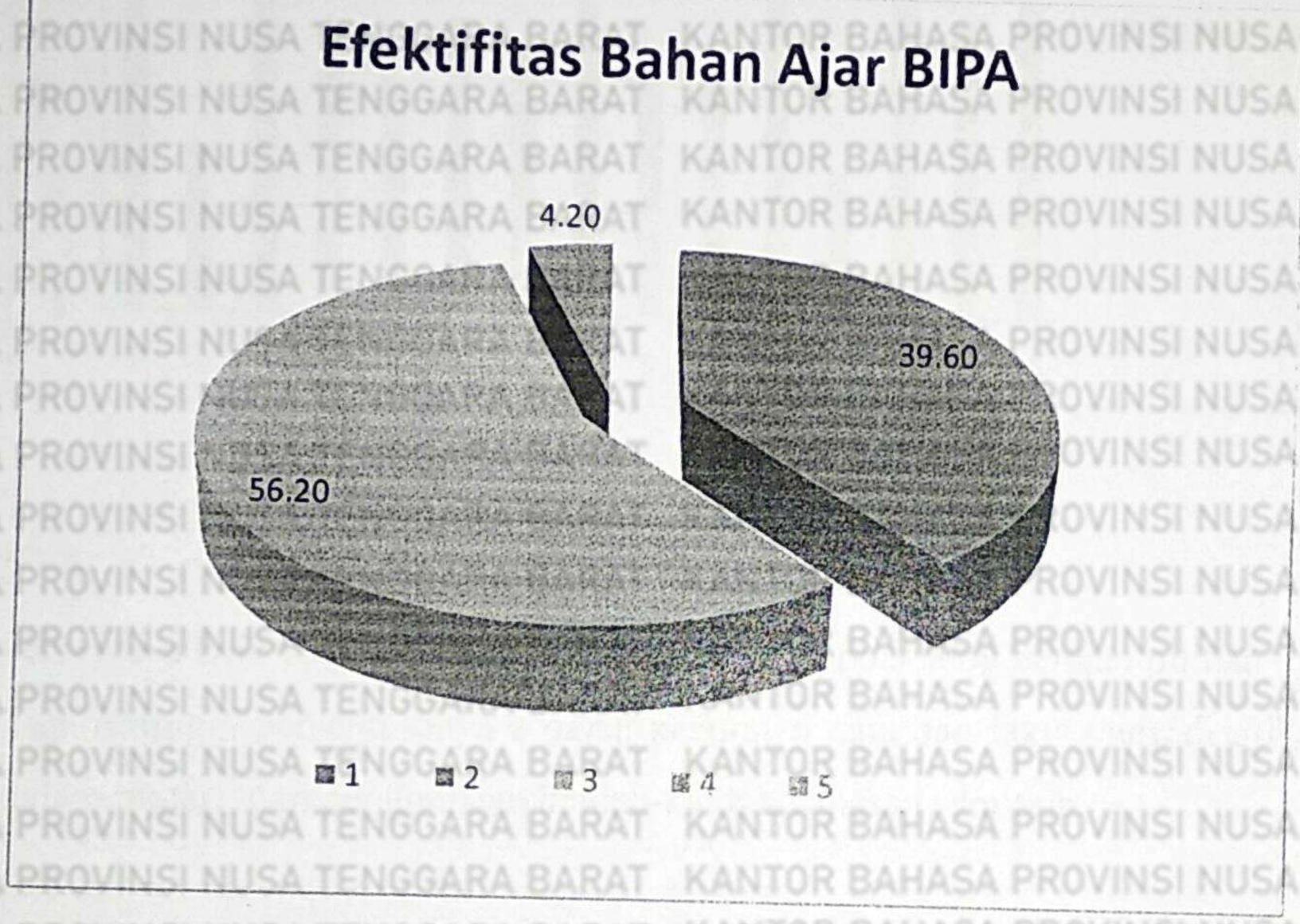
2.3.3. Materi Ajaran

Sebagian besar lembaga BIPA memiliki bahan ajar sendiri, namun sebagian besar juga memakai bahan ajar dari PPSDK yakni Sahabatku Indonesia, sedangkan bahan ajar dari Kantor Bahasa NTB belum dimiliki. Sehingga dalam penelitian ini bahan ajar yang dijadikan objek penelitian adalah Sahabatku Indonesia.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Hasil Analisis Kuesioner BIPA

Bagan di bawah merupakan persentase jawaban responden terhadap efektifitas Bahasa Ajar BIPA yang diterbitkan oleh Badan Bahasa dan Kantor Bahasa NTB. Bagan berwarna biru merupakan jawaban sangat baik, yang berwarna merah merupakan jawaban baik, dan yang berwarna hijau adalah jawaban kurang baik.

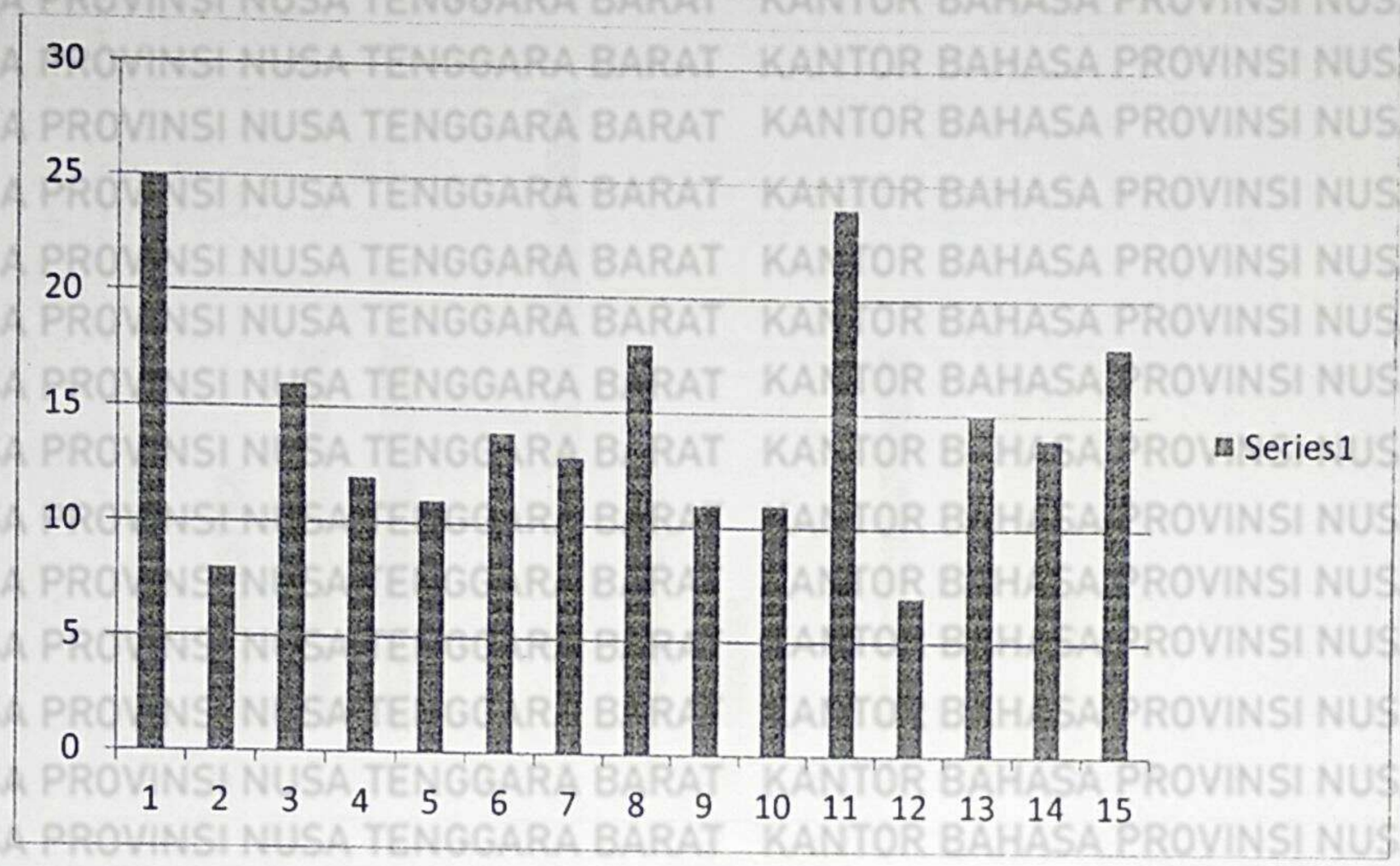


Secara keseluruhan, respon mengatakan bahwa Bahan Ajar BIPA yang diterbitkan oleh Badan Bahasa dan Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat baik dengan persentase 56,20. Persentase ini lebih dari setengah dan melampau empat pilihan responden lainnya, yaitu sangat baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Berikutnya, sebagian responden mengatakan bahwa bahan ajar tersebutsangat baik dengan persentase 39,60. Di urutan ketiga adalah kurang baik dengan persentase 4,20. Selanjutnya, pilihan responden tersebut dijabarkan dalam bentuk yang lebih detil.

3.1.1. Sangat Baik

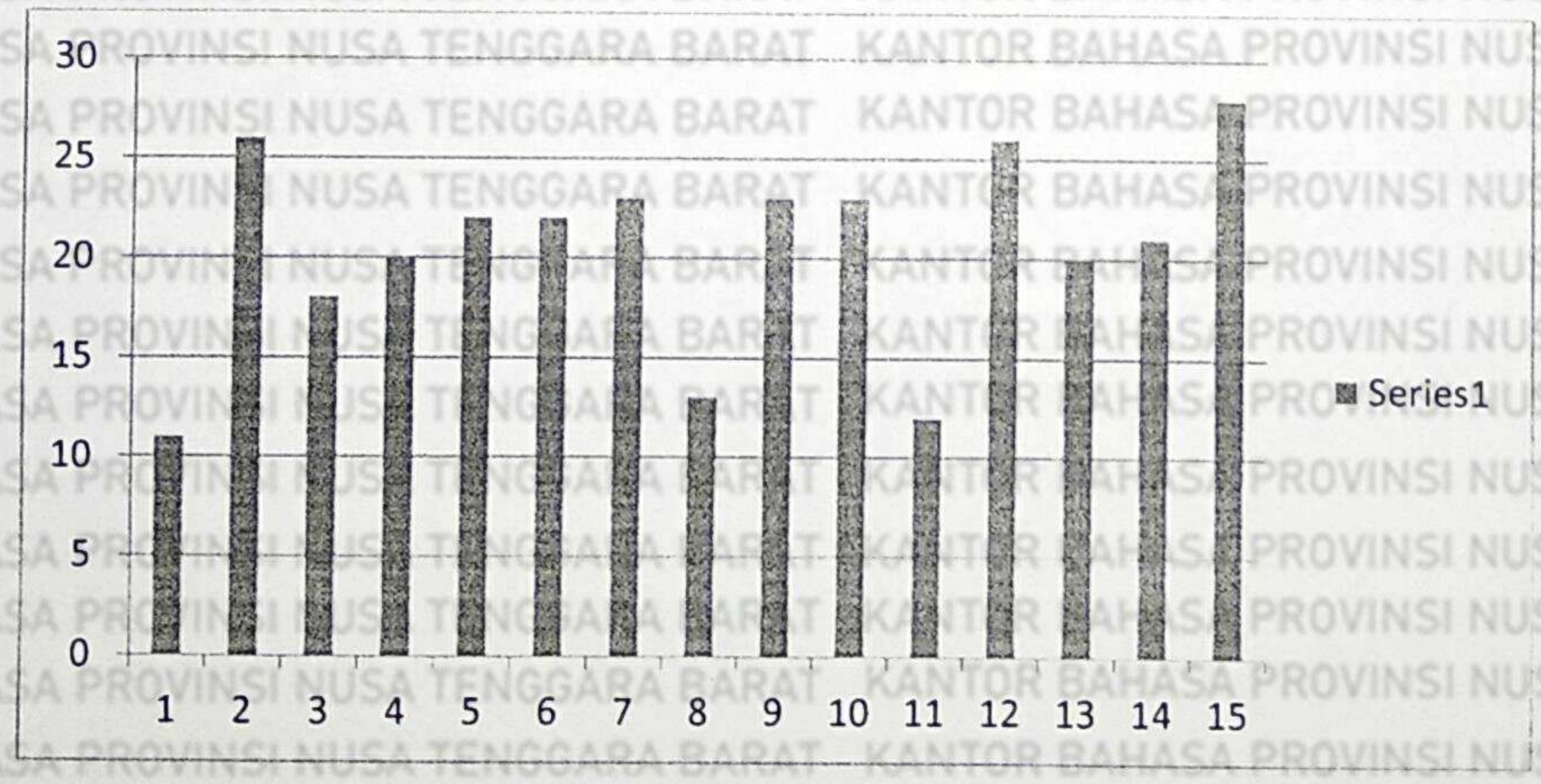
Sebagian besar responden meilih sangat baik pada butir ke-1, kelengkapan materi, dengan persentase 69,44. Nilai tertinggi berikutnya adalah prihal tujuan pembelajaran dalam materi. Kelompok kedua tertinggi jawaban responden adalah keterkaitan materi

dengan tujuan awal, penggunaan konteks lokal dalam memberikan ccontoh dn iustrasi, dan penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Masing-masing diperoleh persentase 44,44; penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan referensi.



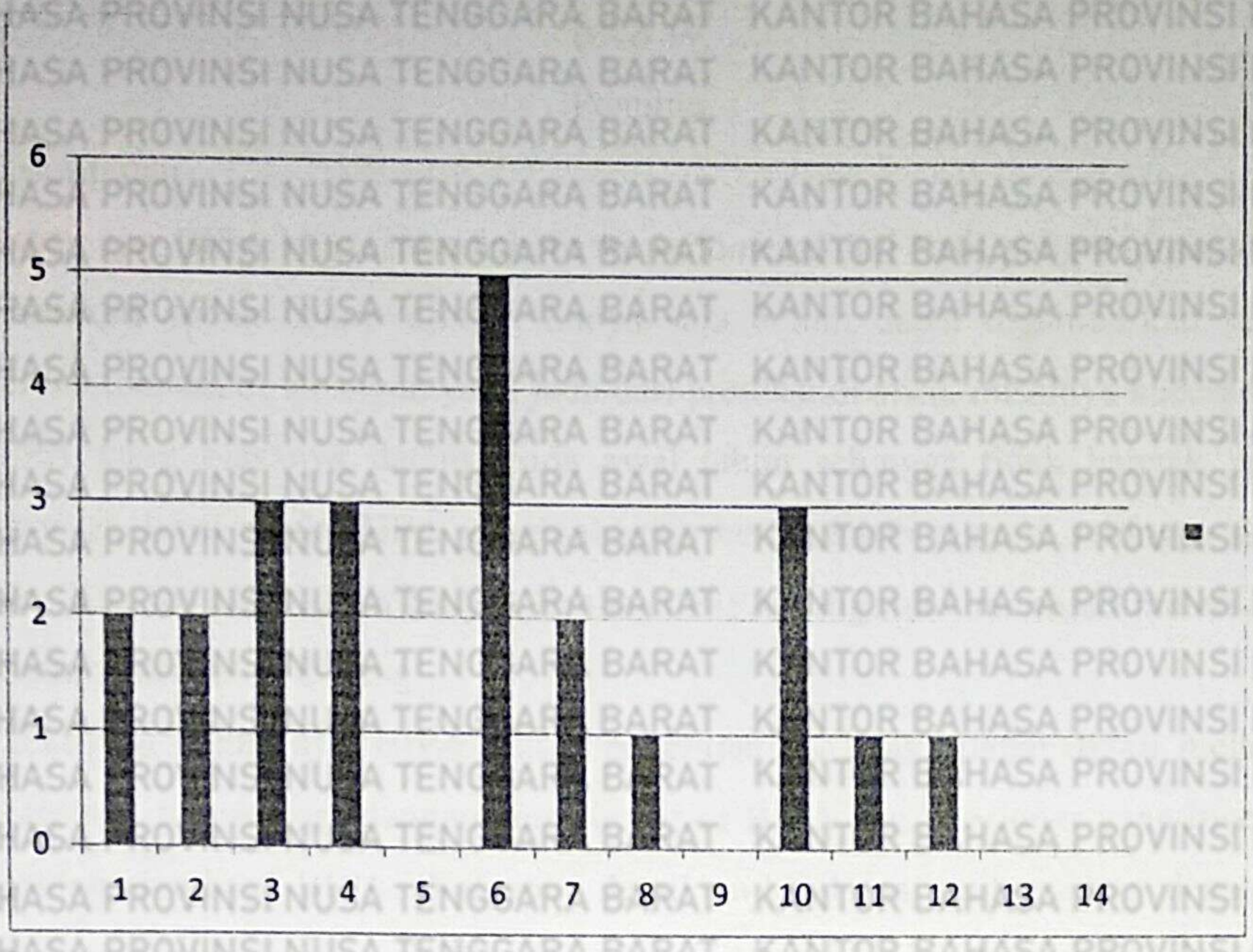
3.1.2. Baik

Persentase baik sesuai dengan bagan diatas cukupbersaing dengan pilihan sangat baik. Tiga tertinggi persentasenya a dalah keauratan data dan fakta yang disajikan; latihan dalam materi; dan penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.



3.1.3. Kurang Baik

Untuk pilihan kurang baik, peringkat tertinggi diduduki oleh tanyaan kesesuaian materi. Kelompok tertinggi kedua diduduki oleh keterkaitan materi dengan tujuan awal; keterkaitan materi dengan kebutuhan siswa; dan judul atau topik dalam materi.


6
5
4
3
2
1
0
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

BAB IV
Penutup

4.1. Kesimpulan

Bahan ajar BIPA khususnya Sahabatku Indonesia, dari hasil pengumpulan data, dapat dikatakan sudah cukup efektif, hanya saja belum dapat digambarkan secara utuh karena temuan di lapangan yang jauh dari prediksi di awal, misalnya keberadaan siswa BIPA yang biasanya datang pada awal tahun sehingga tidak banyak yang dapat disurvei, level siswa BIPA yang sebagian besar masih pemula sehingga tidak dapat diberikan tes UKBI, dan banyak lembaga BIPA yang tidak memiliki materi BIPA dari Kantor Bahasa NTB yang .

Efektifitas bahan ajar BIPA dalam penelitian ini hanya dapat digali melalui survei langsung, wawancara dengan penyelenggara BIPA dan kuesioner yang disebarkan ke lembaga-lembaga BIPA. Walaupun demikian hasil analisis kuesioner dapat dijadikan informasi awal untuk penelitian yang sama dengan kajian dari aspek lain yang belum dapat dikumpulkan dari penelitian ini.

4.2. Saran

Penelitian untuk melihat efektivitas bahan ajar BIPA agak sulit dilakukan jika tidak melakukan tehnik control grup, yakni merekayasa kelompok belajar dengan memberikan hanya materi BIPA yang akan kita cari tahu efektivitasnya. Tentu saja penelitian denga control grup akan membutuhkan waktu yang agak lama, setidaknya satu level pengajaran. Dengan demikian akan mudah mengetahui dari awal sampai akhir bagian materi yang mana yang dapat dengan mudah meningkatkan penguasaan bahan ajar, dan bagian mana yang sulit atau bahkan tidak dapat meningkatkan kualitas berbahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelwahab, Montasser Muhammad, 2013. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*: 2320–7388,p-ISSN: 2320–737X Volume 1, Issue 3 (Mar. –Apr. 2013), PP 55-70.

Andriana, 2012. "Analisis Keterbacaan Teks Buku Pelajaran Kelas III SD: Studi Kasus untuk Teks Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS." Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Indonesia, UI.

Amrih Prayoga, 2011. Analisis Kelayakan Isi Bahan ajar Pelajaran Fisika SMA. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Cambridge Advance Learner's Dictionary, (2008). Third Edition. Cambridge University Press

Cunningsworth, A. 1984. *Evaluating and Selecting EFL Teaching Materials*. London: Heinemann Educational Books.

Cunningsworth, A., & Kusel, P. 1991. *Evaluating Teachers' Guides. ELT Journal 45(2): 128-139.*

Cunningsworth, A 1995. *Choosing Your Textbook.* London: Macmillan: Heinemann.

Fardiyah, dkk. (2009). Aanlsisi Bahan ajar Bahasa Indonesia Kelas X Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang Digunakan di SMA Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2008/2009. Diunduh melalui laman Repository. Unib.ac.id.

Hutchinson, T. & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.

Hutchinson, T and &Torres, E 1994. *The Textbook As an Agent of Change*. ELT Journal 48,4.

KBBI Daring, 2009. Edisi Pertama.

Muslimin, 2011. Analisis Bahan ajar Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX dengan Pendekatan Tematik. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol.1, NO. 2 September 2011

Maryani, 2010. Ruangpendidikan.wordpress.com. Diunduh pada tanggal 25 Maret 2014

Muqoffi, Syafiq 2013."Analisis Bahan ajar *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah* Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I.: Tinjauan dari Segi Materi." Skripsi. Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.

Oxford Advance Learner's Dictionary, 2009 Eight Edition. Oxford University Press.

Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching. Cambridge*: Cambridge University Press.

Suryanegara (2013). "Herawatisuryanegarablogdotcom." Diunduh pada tanggal 25 Maret 2014.

Hariro, Zamzam dkk. (2016). *Analisis Buku Teks Bahasa dan Sastra* Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Kantor Bahasa NTB. 2016.

Hariro, Zamzam (2012) *Developing A Tasked-Based Syllabus for Teaaching Bahasa Indonesia to Foreigners: A Thesis. State University of Yogyakarta. 2012.*

https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas diunduh pada tanggal 22 Maret 2018.

Lampiran: Kuesioner Efektivitas Bahan Ajar BIPA Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi	✓				
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi		✓			
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi	✓				
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi	✓				
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan	✓				
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi	✓				
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓			
12	Latihan dalam materi			✓		
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi		✓			
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

(1) analisis terhadap tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan tersembunyi serta efek samping yang timbul, (2) analisis terhadap prilaku siswa, pengkajian masukan dan proses pendidikan, (3) analisis terhadap seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan tercapai dan seberapa efektif tujuan-tujuan tersebut, dan (4) analisis juga melihat bagaimana proses belajar dan mengajar itu sendiri dievaluasi. Pendapat mutakhir tentang pemilihan bahan ajar berasal Abdelwahab (2013) yang menekankan pada perlu adanya kriteria tertentu yang dipaka untuk menganalisi bahan ajar yang mempertimbangkan latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan siswa. Selain itu kriteria seperti sudut pandang guru dan silabus juga merupakan aspek yang penting dalam menyusun kriteria analisis.

Sementara, itu kriteria konsep *scientific* yang menjadi landasan penyusunan kurikulum 2013 memberikan gambaran tentang kriteria bahan ajar yang baik yakni:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Dari beberapa teori diatas, dalam penelitian ini teori yang dikemukakan oleh Abdelwahab (2013) dan pendekatan *scientific* kurikulum 2013 di atas akan menjadi salah satu acuan dalam penyusunan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan belajar pemelajar BIPA. Alasannya adalah penelitian yang dilakukan AbdulWahab (2013)

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia		✓			

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal		✓			
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta	✓				
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi		✓			
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta	✓				
5	Ketertarikan peserta terhadap materi	✓				
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi	✓				
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi		✓			
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi		✓			
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan			✓		
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal		✓			
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓	✓		
12	Latihan dalam materi			✓		
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi		✓			
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal		✓			
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta	✓				
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi			✓		
9	Keruntutan materi	✓				
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi		✓			
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia		✓			

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal		✓			
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta	✓				
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi	✓				
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓			
12	Latihan dalam materi	✓				
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi		✓			
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi		✓			
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta	✓				
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi			✓		
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi		✓			
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan	✓				
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal			✓		
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi			✓		
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi	✓				
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi		✓			
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan	✓				
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta			✓		
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi	✓				
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓			
12	Latihan dalam materi	✓				
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal			✓		
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi	✓				
6	Kesesuaian materi	✓				
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi	✓				
11	Tujuan pembelajaran dalam materi	✓				
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi		✓			
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi		✓			
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal		✓			
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta			✓		
5	Ketertarikan peserta terhadap materi		✓			
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi			✓		
9	Keruntutan materi			✓		
10	Judul atau topik dalam materi		✓			
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓			
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Kuesioner Efektifitas Bahan Ajar BIPA
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

A. Materi

SB : Sangat Baik
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

No	Indikator	SB	B	KB	TB	STB
1	Kelengkapan materi	✓				
2	Keakuratan data dan fakta yang disajikan		✓			
3	Keterkaitan materi dengan tujuan awal	✓				
4	Keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta		✓			
5	Ketertarikan peserta terhadap materi			✓		
6	Kesesuaian materi		✓			
7	Keaktualan materi		✓			
8	Penggunaan konteks lokal dalam memberikan contoh dan ilustrasi		✓			
9	Keruntutan materi		✓			
10	Judul atau topik dalam materi			✓		
11	Tujuan pembelajaran dalam materi		✓			
12	Latihan dalam materi		✓			
13	Struktur kalimat bahasa Indonesia di dalam materi	✓				
14	Keefektifan penggunaan kalimat dalam materi	✓				
15	Penggunaan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	✓				

Lampiran: Buku BIPA terbitan Badan Bahasa "Sahabatku Indonesia" level A1

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

PRAPENGAJARAN A1

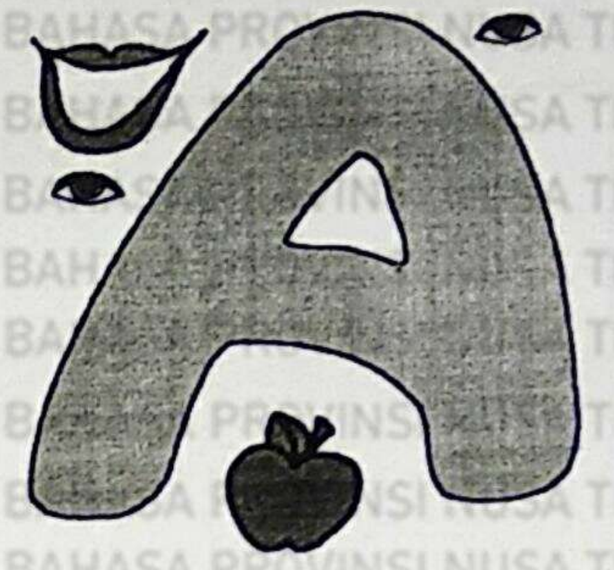
Pada bagian ini kamu akan mengenal:

- ✓ abjad
- ✓ angka
- ✓ warna
- ✓ waktu
- ✓ kata benda
- ✓ kata kerja



http://industriuty.blogspot.co.id

PELAFALAN ABJAD



http://www.rumahnisrin.com/

Huruf Abjad Bahasa Indonesia

Huruf	Nama	Huruf	Nama	Huruf	Nama
A a	A	J j	je	S s	es
B b	be	K k	ka	T t	te
C c	ce	L l	el	U u	u
D d	de	M m	em	V v	ve
E e	e	N n	en	W w	we
F f	ef	O o	o	X x	eks
G g	ge	P p	pe	Y y	ye
H h	ha	Q q	ki	Z z	zet
I i	i	R r	er		

Huruf Vokal

Huruf Vokal	Awal	Tengah	Akhir
a	Ada /a-da/	dada /da-da/	bola /bo-la/
e	elang /e-lang/	gelas /ge-las/	sate /sa-te/
ə	emas /ə-mas/	kera /kə-ra/	akte /ak-tə /
i	ibu /i-bu/	bintang /bin-tang/	ubi /u-bi/
o	obat /o-bat/	topi /to-pi/	radio /ra-di-o/
u	ubi /u-bi/	rusa /ru-sa/	ibu /i-bu/



Huruf Konsonan

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
b	baru /ba-ru/	abu /a-bu/	adab /a-dab/
c	cari /ca-ri/	baca /ba-ca/	- -
d	daun /da-un/	adu /a-du/	abad /a-bad/
f	fakir /fa-kir/	sofa /so-fa/	maaf /ma-af/
g	gaun /ga-un/	tiga /ti-ga/	gudeg /gu-deg/
h	haus /ha-us/	mahal /ma-hal/	buah /bu-ah/
j	jual /ju-al/	rajut /ra-ju/	mikraj /mik-raj/
k	kamu /ka-mu/	paku /pa-ku/	kakak /ka-kak/
l	labu /la-bu/	bola /bo-la/	tebal /te-bal/

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
m	Makan /ma-kan/	kami /ka-mi/	diam /di-am/
n	nama /na-ma/	anak /a-nak/	daun /da-un/
p	palu /pa-lu/	apa /a-pa/	siap -si-ap/
q	quran /qur-an/	furqan /fur-qan	-
r	rasa /ra-sa/	biru /bi-ru/	putar /pu-tar/
s	sapu /sa-pu/	rasa /ra-sa/	malas /ma-las/
t	tali /ta-li/	mata /ma-ta/	cepat /ce-pat/
v	varia /va-ri-a/	larva /lar-va/	-
w	wanita /wa-ni-ta/	tawa /ta-wa/	-
x	xenon /xe-non/	-	-
y	Yakin /ya-kin/	saya /sa-ya/	-
z	zaman /za-man/	lazim /la-zim/	juz /juz/



http://www.kaskus.co.id/

Gabungan Huruf

Gabungan Huruf	Awal	Tengah	Akhir
ai	Ain	syaitan	Pandai
	/ain/	/syai-tan/	/pan-dai/
au	**au**la	sa**u**dara	harim**au**
	/au-la/	/sau-da-ra/	/ha-ri-mau/
oi	-	boikot	amboi
	-	/boi-kot/	/am-boi/
kh	**kh**usus	a**kh**ir	tari**kh**
	/khu-sus/	/a-khir/	/ta-rikh/
ng	**Ng**ilu	ba**ng**un	ora**ng**
	/ngi-lu/	/ba-ngun/	/o-rang/
ny	nyata	ha**ny**a	-
	/nya-ta/	/ha-nya/	-
sy	syarat	i**sy**arat	-
	/sya-rat/	/i-sya-rat/	-

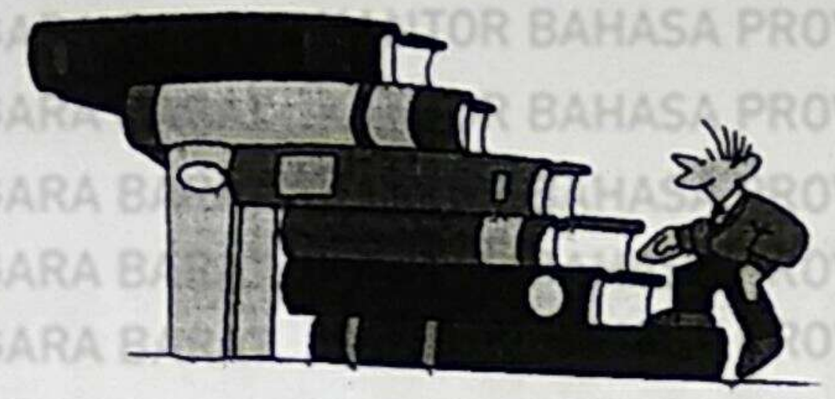
ANGKA



http://lesprivat.co.id

0	nol
1	satu
2	dua
3	tiga
4	empat
5	lima
11	sebelas
12	dua belas
13	tiga belas
14	empat belas
15	lima belas
6	enam
7	tujuh
8	delapan
9	sembilan
10	sepuluh
16	enam belas
17	tujuh belas
18	delapan belas
19	sembilan belas
20	dua puluh

WARNA



http://www.delmonstro.com/

merah

hitam

kuning

ungu

hijau

cokelat

biru

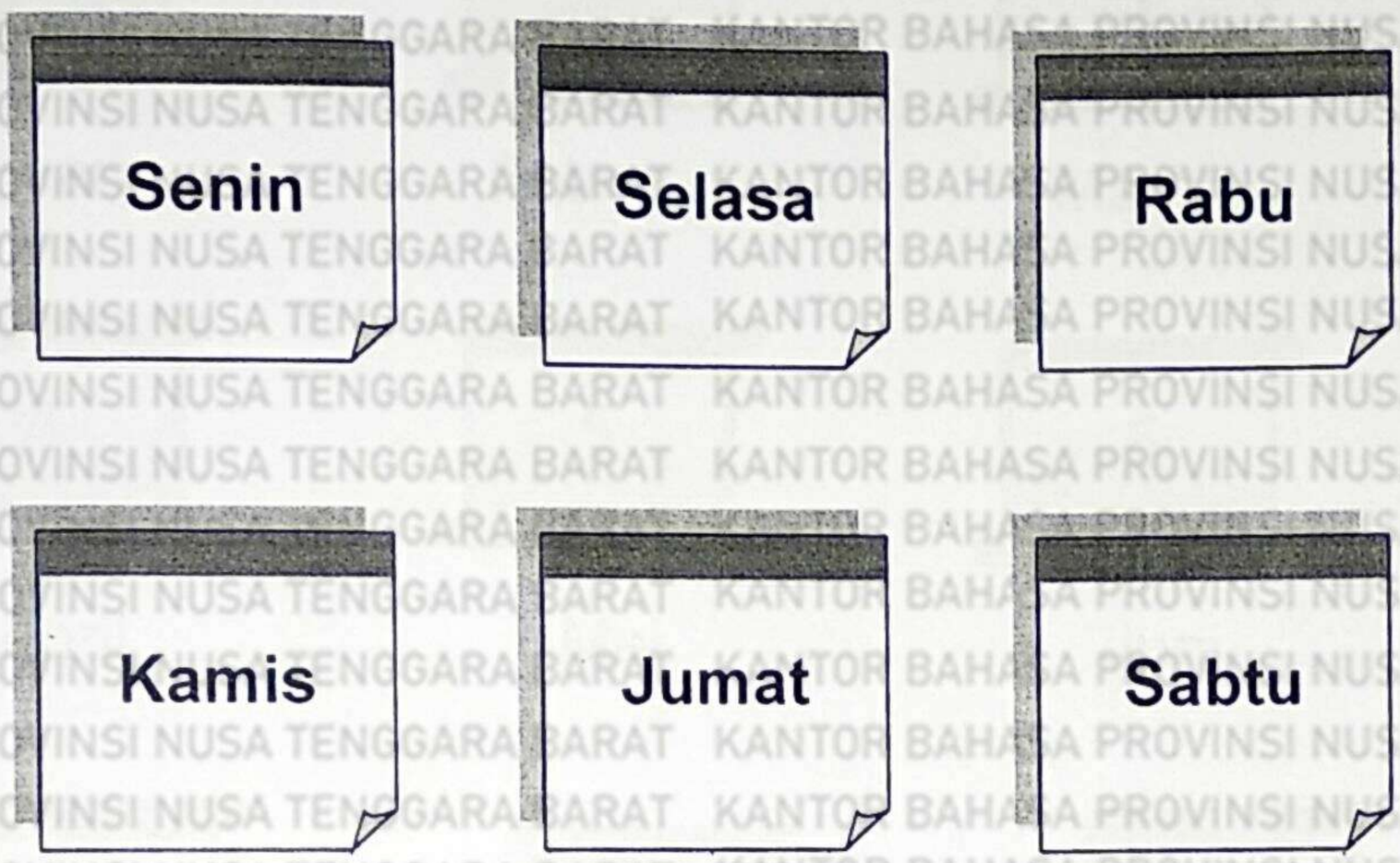
abu-abu

putih

merah muda

WAKTU

Nama Hari



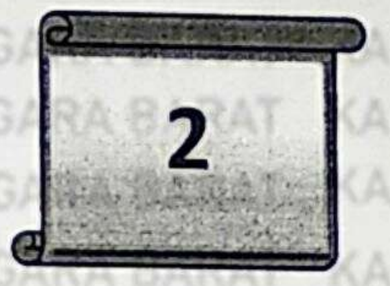


http://nafaraisya.blogspot.co.id/

Nama Bulan



Januari



Februari



Maret



April



Mei



Juni



Juli



Agustus



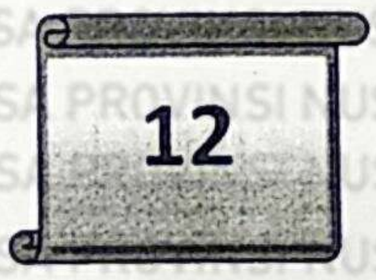
September



Oktober



November



Desember



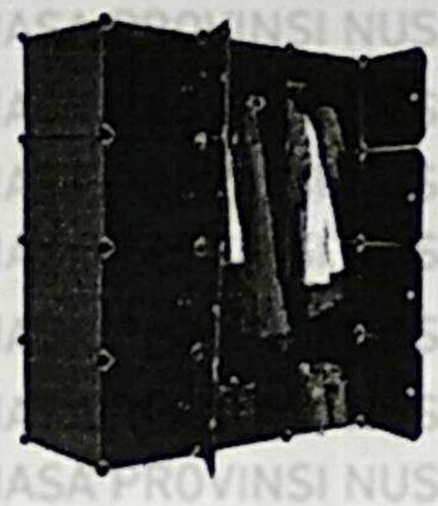
KATA BENDA



meja



kursi



lemari



buku



pensil



tas



gelas



piring



sendok



sepeda



motor



mobil

PRAPENGAJARAN A1

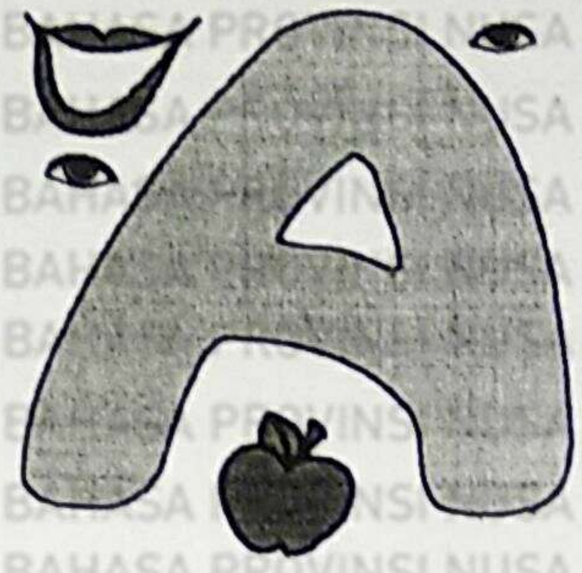
Pada bagian ini kamu akan mengenal:

- ✓ abjad
- ✓ angka
- ✓ warna
- ✓ waktu
- ✓ kata benda
- ✓ kata kerja



http://industriuty.blogspot.co.id

PELAFALAN ABJAD



http://www.rumahnisrin.com/

Huruf Abjad Bahasa Indonesia

Huruf	Nama	Huruf	Nama	Huruf	Nama
A a	A	J j	je	S s	es
B b	be	K k	ka	T t	te
C c	ce	L l	el	U u	u
D d	de	M m	em	V v	ve
E e	e	N n	en	W w	we
F f	ef	O o	o	X x	eks
G g	ge	P p	pe	Y y	ye
H h	ha	Q q	ki	Z z	zet
I i	i	R r	er		



www.bersosial.com

Huruf Konsonan

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
b	baru /ba-ru/	abu /a-bu/	adab /a-dab/
c	cari /ca-ri/	baca /ba-ca/	- -
d	daun /da-un/	adu /a-du/	abad /a-bad/
f	fakir /fa-kir/	sofa /so-fa/	maaf /ma-af/
g	gaun /ga-un/	tiga /ti-ga/	gudeg /gu-deg/
h	haus /ha-us/	mahal /ma-hal/	buah /bu-ah/
j	jual /ju-al/	rajut /ra-ju/	mikraj /mik-raj/
k	kamu /ka-mu/	paku /pa-ku/	kakak /ka-kak/
l	labu /la-bu/	bola /bo-la/	tebal /te-bal/

Huruf Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
m	Makan /ma-kan/	kami /ka-mi/	diam /di-am/
n	nama /na-ma/	anak /a-nak/	daun /da-un/
p	palu /pa-lu/	apa /a-pa/	siap -si-ap/
q	quran /qur-an/	furqan /fur-qan	- -
r	rasa /ra-sa/	biru /bi-ru/	putar /pu-tar/
s	sapu /sa-pu/	rasa /ra-sa/	malas /ma-las/
t	tali /ta-li/	mata /ma-ta/	cepat /ce-pat/
v	varia /va-ri-a/	larva /lar-va/	- -
w	wanita /wa-ni-ta/	tawa /ta-wa/	- -
x	xenon /xe-non/	- -	- -
y	Yakin /ya-kin/	saya /sa-ya/	- -
z	zaman /za-man/	lazim /la-zim/	juz /juz/

KATA KERJA



http://andrelaksanamartha.blogspot.co.id/

baca



http://generasi-intelektual.blogspot.co.id

tulis



www.clipartpanda.com

main



http://stephantowen.blogspot.co.id/

makan



http://tpq-nurazizah.blogspot.co.id/

minum



www.sodahead.com

mandi



https://erlidwievani.wordpress.com

duduk



www.i2clipart.com

berdiri



www.clipartbest.com

jalan

Huruf Vokal

Huruf Vokal	Awal	Tengah	Akhir
a	Ada /a-da/	dada /da-da/	bola /bo-la/
e	elang /e-lang/	gelas /ge-las/	sate /sa-te/
ə	emas /ə-mas/	kera /kə-ra/	akte /ak-tə /
i	ibu /i-bu/	bintang /bin-tang/	ubi /u-bi/
o	obat /o-bat/	topi /to-pi/	radio /ra-di-o/
u	ubi /u-bi/	rusa /ru-sa/	ibu /i-bu/



Gabungan Huruf

Gabungan Huruf	Awal	Tengah	Akhir
ai	Ain	syaitan	Pandai
	/ain/	/syai-tan/	/pan-dai/
au	**au**la	sa**u**dara	hari**mau**
	/au-la/	/sau-da-ra/	/ha-ri-mau/
oi	-	boikot	amboi
	-	/boi-kot/	/am-boi/
kh	**kh**usus	a**kh**ir	tari**kh**
	/khu-sus/	/a-khir/	/ta-rikh/
ng	**Ng**ilu	ba**ng**un	ora**ng**
	/ngi-lu/	/ba-ngun/	/o-rang/
ny	**ny**ata	ha**ny**a	-
	/nya-ta/	/ha-nya/	-
sy	**sy**arat	i**sy**arat	-
	/sya-rat/	/i-sya-rat/	-

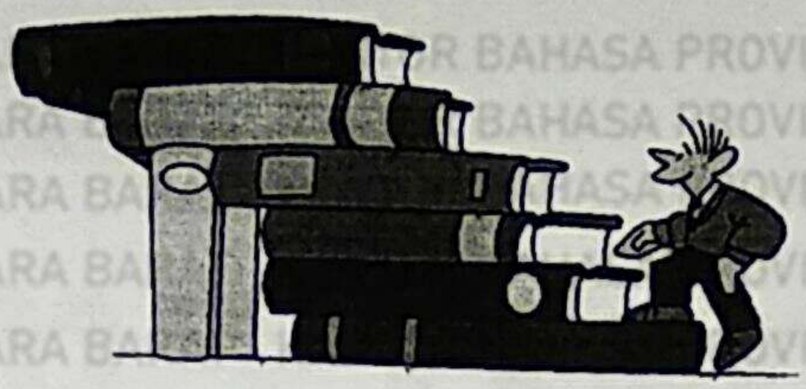
ANGKA



http://lesprivat.co.id

0	nol		
1	satu	6	enam
2	dua	7	tujuh
3	tiga	8	delapan
4	empat	9	sembilan
5	lima	10	sepuluh
11	sebelas	16	enam belas
12	dua belas	17	tujuh belas
13	tiga belas	18	delapan belas
14	empat belas	19	sembilan belas
15	lima belas	20	dua puluh

WARNA



http://www.delmonstro.com/

merah

hitam

kuning

ungu

hijau

cokelat

biru

abu-abu

putih

merah muda

WAKTU

Nama Hari

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu



http //nafaraisya blogspot co id/

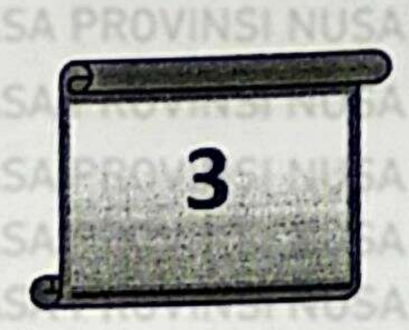
Nama Bulan



Januari



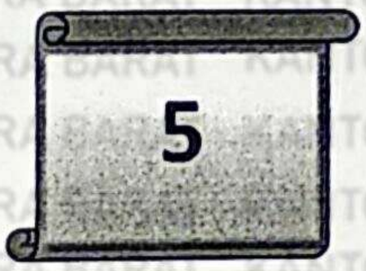
Februari



Maret



April



Mei



Juni



Juli



Agustus



September



Oktober



November



Desember



KATA BENDA



meja



kursi



lemari



buku



pensil



tas



gelas



piring



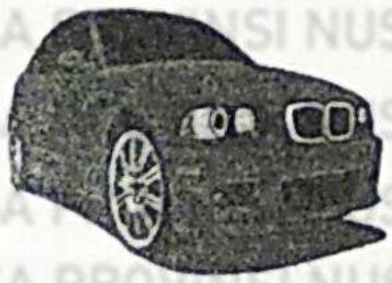
sendok



sepeda



motor



mobil

KATA KERJA



http://andrelaksanamartha.blogspot.co.id/

baca



http://generasi-intelektual.blogspot.co.id

tulis



www.clipartpanda.com

main



http://stephantowen.blogspot.co.id/

makan



http://tpq-nurazizah.blogspot.co.id/

minum



www.sodahead.com

mandi



https://erlidwievani.wordpress.com

duduk



www.i2clipart.com

berdiri



www.clipartbest.com

jalan

UNIT 1
PERKENALAN



www.kartunlucu.com

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. melafalkan kata dan frasa sederhana;
2. membaca wacana tentang perkenalan;
3. menulis identitas diri;
4. menyimak dialog perkenalan;
5. memperkenalkan diri sendiri dan orang lain;
6. menggunakan kata ganti orang/pronomina;
7. menggunakan kata tanya *siapa*, *apa*, *apakah*;
8. menggunakan kalimat tunggal berpola S + P; dan
9. memahami sikap orang Indonesia ketika berkenalan.

Pelajari kosakata berikut!

nama	kapan-kapan	jalan
biasa	berkenalan	nomor
tempat tinggal	gembira	panggil
rumah	guru	menyebrang
usia	pilot	senang
kelas	permen	bertemu
sekolah dasar	main	

A. Membaca

Bacalah teks 1 berikut!



www.jeqweb.com

Nama saya Julia. Saya biasa dipanggil Juli. Usia saya tujuh tahun. Saya kelas satu sekolah dasar. Saya tinggal di Jalan Pemuda Nomor 1.



www.jeqweb.com

Nama saya Hartono. Saya biasa dipanggil Tono. Usia saya delapan tahun. Saya kelas dua sekolah dasar. Rumah saya di Jalan Sunda Nomor 3.

Jawablah pertanyaan berikut!

1) Berapa usia Julia?
2) Berapa usia Hartono?
3) Kelas berapa Julia?
4) Di mana rumah Julia?
5) Di mana rumah Hartono?

Bacalah dialog perkenalan berikut!



www.gambargambar.co

Siti: "Selamat pagi! Nama saya Siti Rahmi, kamu bisa panggil saya Siti. Saya kelas dua sekolah dasar. Nama kamu siapa?"

Yuni: " Selamat pagi! Saya Yunita, kamu bisa panggil saya Yuni. Saya kelas tiga. Senang berkenalan denganmu."

Siti: "Rumah kamu di mana? Kalau saya tinggal di Jalan Pemuda."

Yuni: "Rumah saya di Jalan Jakarta."

Siti: "Senang bisa berkenalan denganmu. Nanti main ke rumahku ya."

Yuni: "Saya juga senang bertemu kamu. Iya, kapan-kapan saya main ke rumahmu."

B. Menulis

Tulislah dengan nama dan alamatmu! Lihat contoh!

Nama: Julia
Kelas: Satu SD
Alamat: Jalan Pemuda nomor 1

Nama:.....

Kelas:.....

Alamat:.....

C. Menyimak

Dengarkan dialog dari audio. Pilih benar atau salah dengan memberi tanda centang (√) !

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Usia Ali sembilan tahun.		
2.	Ali kelas dua SD.		
3.	Rumah Ali di Jalan Mawar nomor 7.		
4.	Teman Ali bernama Rima.		
5.	Teman Ali berusia delapan tahun.		

D. Berbicara

Lakukan di depan kelas, berdialog dengan kawanmu!

Dialog 1

Perkenalkan, nama saya_____

Saya biasa dipanggil _____

Saya kelas_____

Usia saya_____

Dialog 2

Perkenalkan, ini teman saya.

Dia bernama_____

Dia biasa dipanggil_____

Dia kelas_____

Usianya_____

E. Tata Bahasa

1. Kata Ganti Orang/Pronomina

	Tunggal	Jamak
Persona 1	saya, aku, -ku	kita, kami
Persona 2	kamu, -mu, Anda, engkau, kau	kamu semua, Anda sekalian, kalian
Persona 3	dia, ia, beliau, -nya	Mereka





www.clipartbest.com



www.gambarkartunanak.blogspot.com



www.moerdanimazda.deviantart.com



www.hexmafia.com

Latihan!

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pronomina yang tepat: *saya, kami, dia,* dan *mereka.*



www.123rf.com

Nama ..... Hera.

Adik saya satu, ... bernama Doni.

Ayah saya bernama Heru. Ibu saya Hani.

(Ayah dan Ibu) ..... sayang pada ..... (saya dan Doni)

2. Kata Tanya *siapa, apa, apakah*

Kata tanya **SIAPA, APA, APAKAH**

a. SIAPA untuk menanyakan orang. Contoh:

- Siapa nama anak itu?	Namanya Rani.
- Siapa nama teman Rani?	Teman Rani bernama Tono
- Siapa yang memberi bunga?	Nana yang memberi bunga.

b. APA untuk menanyakan benda. Contoh:

- Apa yang kau beli?	Pisang goreng.
- Anda mau minum apa?	Minum teh.
- Apa nama jalan ini?	Nama jalan ini Jalan Pemuda.

c. APAKAH untuk menanyakan benda dengan jawaban bentuk **YA** dan **BUKAN**.
Contoh:

• Apakah kamu kelas dua SD ?	Ya, saya kelas dua SD.
	Tidak, saya **bukan** kelas dua SD.
• Apakah ibumu seorang guru?	Ya, ibu saya guru.
	Tidak, ibu saya **bukan** guru.

APAKAH untuk menanyakan sifat dengan jawaban bentuk **YA** dan **TIDAK**.
Contoh:

- Apakah kamu senang?	Ya, saya senang.
	Tidak, saya **tidak** senang.
- Apakah sepatu ini bagus?	Ya, sepatu ini bagus.
	Tidak, sepatu ini **tidak** bagus.

Latihan
Berilah kata tanya *siapa, apa* dan *apakah* pada kalimat di bawah ini!

1) ..... nama kamu? Nama saya Rara.
2) Bersama ..... kamu ke sini? Bersama ibu.
3) ..... yang kamu bawa? Saya bawa buku.
4) ..... kamu sudah makan? Ya, saya sudah makan.
5) ..... warna baju Mira? Warna baju Mira merah.

3. Kalimat Tunggal Berpola S + P (N)

Contoh:

- Tono Susilo (N) + siswa (N).
  S P
- Bu Mira (N) + guru (N).
  S P
- Ayah dia (N) + pilot (N).
  S P

Latihan
Buatlah tiga kalimat seperti contoh!
Contoh: Ibu Mira guru.

1. .....
2. .....
3. .....

Wawasan Indonesia

Sikap Berkenalan Orang Indonesia



www.kaskus.co.id

Sikap berkenalan dengan orang tua



www.infounik.org

Sikap berkenalan dengan teman sebaya

UNIT 2
IDENTITAS DIRI



Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. membaca informasi dari kartu identitas diri;
2. melengkapi biodata yang berisi identitas diri (isi formulir);
3. menyimak dialog di perpustakaan;
4. menyebutkan informasi secara lisan tentang dirinya dan orang lain berkenaan dengan identitas dirinya;
5. menulis kata bilangan bulat;
6. mengunakan kata depan *di, ke*, dan *dari;*
7. menggunakan kata tanya *di mana, ke mana,* dan *dari mana;* dan
8. memahami kartu perpustakaan di sekolah Indonesia.

Pelajari kosakata berikut!

kartu	ekstrakurikuler
perpustakaan	sanggar
usia	klub
alamat	musik
kelas	vokal
anggota	tari
formulir	lukis
pinjam	olahraga

A. Membaca

Bacalah kartu perpustakaan berikut!

PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR
TUNAS MUDA

Nama : **Alia Julia**
Kelas : **V C**
No. Anggota : **576**
Alamat Rumah: Jalan Rawamangun Muka Nomor 17 Jakarta Timur



Jawab pertanyaan berikut!

1) Di mana Alia bersekolah?
2) Alia kelas berapa?
3) Di mana rumah Alia?
4) Apa fungsi kartu itu?

B. Menulis

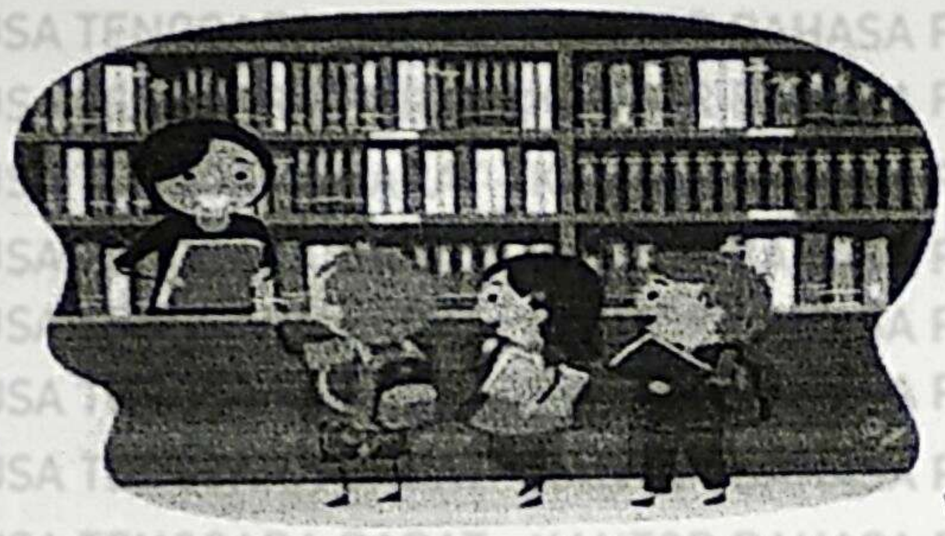
Tulislah kartu perpustakaan di bawah ini dengan nama dan alamatmu! Lihat teks bagian A!

PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR
.....

Nama : _____
Kelas : _____
No. Anggota : _____
Alamat Rumah: _____
_____

C. Menyimak

Dengarkan dialog dari audio. Pilih benar atau salah dengan memberi tanda centang (√) !



www.123rf.com

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Alia dan Dio ada di perpustakaan.		
2.	Petugas perpustakaan meminta buku.		
3.	Alia dan Dio harus mengisi formulir.		
4.	Dio mau meminjam buku.		
5.	Alia mau menjadi anggota perpustakaan.		

D. Berbicara

Lakukan di depan kelas, berdialog dengan kawanmu!



indoaprender.com

Alia : "Selamat pagi Pak. Nama saya Alia."
Petugas : "Selamat pagi. "
Alia : "Saya mau ikut ekstrakurikuler menari. Apa bisa?"
Petugas : "Bisa. Kamu hanya isi formulir saja. "
Alia : "Apa yang harus diisi?"
Petugas : "Nama, alamat, kelas, dan pilih mau ikut menari apa?"
Alia : "Saya pilih tari Sumatera Barat."
Petugas : "Silakan."
Alia : "Terima kasih. "

Lakukan dialog dengan situasi lain:

- Di klub olahraga.
- Di sanggar lukis.
- Di kelas musik dan vokal.

E. Tata Bahasa

1. Kata Bilangan Bulat

0 : nol 1 : satu 2 : dua 3 : tiga 4 : empat 5 : lima 6 : enam 7 : tujuh 8 : delapan 9 : sembilan 10: sepuluh	11: sebelas 12: dua belas 20: dua puluh 21: dua puluh satu 30: tiga puluh 31: tiga puluh satu 40: empat puluh 41: empat puluh satu 50: lima puluh 51: lima puluh satu	60: enam puluh 61: enam puluh satu 70: tujuh puluh 71: tujuh puluh satu 80: delapan puluh 81: delapan puluh satu 90: sembilan puluh 91: sembilan puluh satu 100: seratus 101: seratus satu

Tanda-Tanda untuk Hitungan

(+) : tambah
(-) : kurang
(÷) : bagi
(X) : kali
(=) : sama dengan

Latihan

Tulislah angkanya!

Contoh: Tiga puluh lima= 35

1) Lima puluh lima=
2) Enam puluh tujuh=
3) Delapan puluh=
4) Sembilan puluh delapan=
5) Seratus lima puluh satu=

2. Kata depan *di, ke* dan *dari*

di untuk menyatakan tempat 'berada'.

Contoh:

- Dio tinggal *di* Bandung.
- Buku Alia ada *di* lemari.

ke untuk menyatakan tempat 'tujuan'.

Contoh:

- Ibu pergi *ke* Bogor.
- Adik masuk *ke* dalam kamar.

dari untuk menyatakan 'asal tempat'.

Contoh:

- Tono *dari* Jawa Tengah.
- Park berasal *dari* Korea.
- Ami pulang *dari* kantor.

3. Kata tanya ***di mana***, ***ke mana***, dan ***dari mana***

di mana untuk menanyakan tempat 'berada'.

Contoh:

- Di mana kamu tinggal? Saya tinggal di Solo.
- Di mana Roni bekerja? Roni bekerja di Bandung.
- Di mana rumah Ramli? Rumah Ramli di Bogor.

ke mana untuk menanyakan tempat tujuan.

Contoh:

- Ke mana kamu pergi? Saya pergi ke taman.
- Ke mana kamu kirim paket? Saya kirim paket ke kampung .

dari mana untuk menanyakan asal tempat.

Contoh:

- Dari mana Andrew berasal? Andrew berasal **dari** Australia.
- Dari mana kamu? Saya dari sekolah.

Latihan

Berilah kata tanya *di mana*, *dari mana*, *ke mana*, *di*, *ke*, dan *dari*

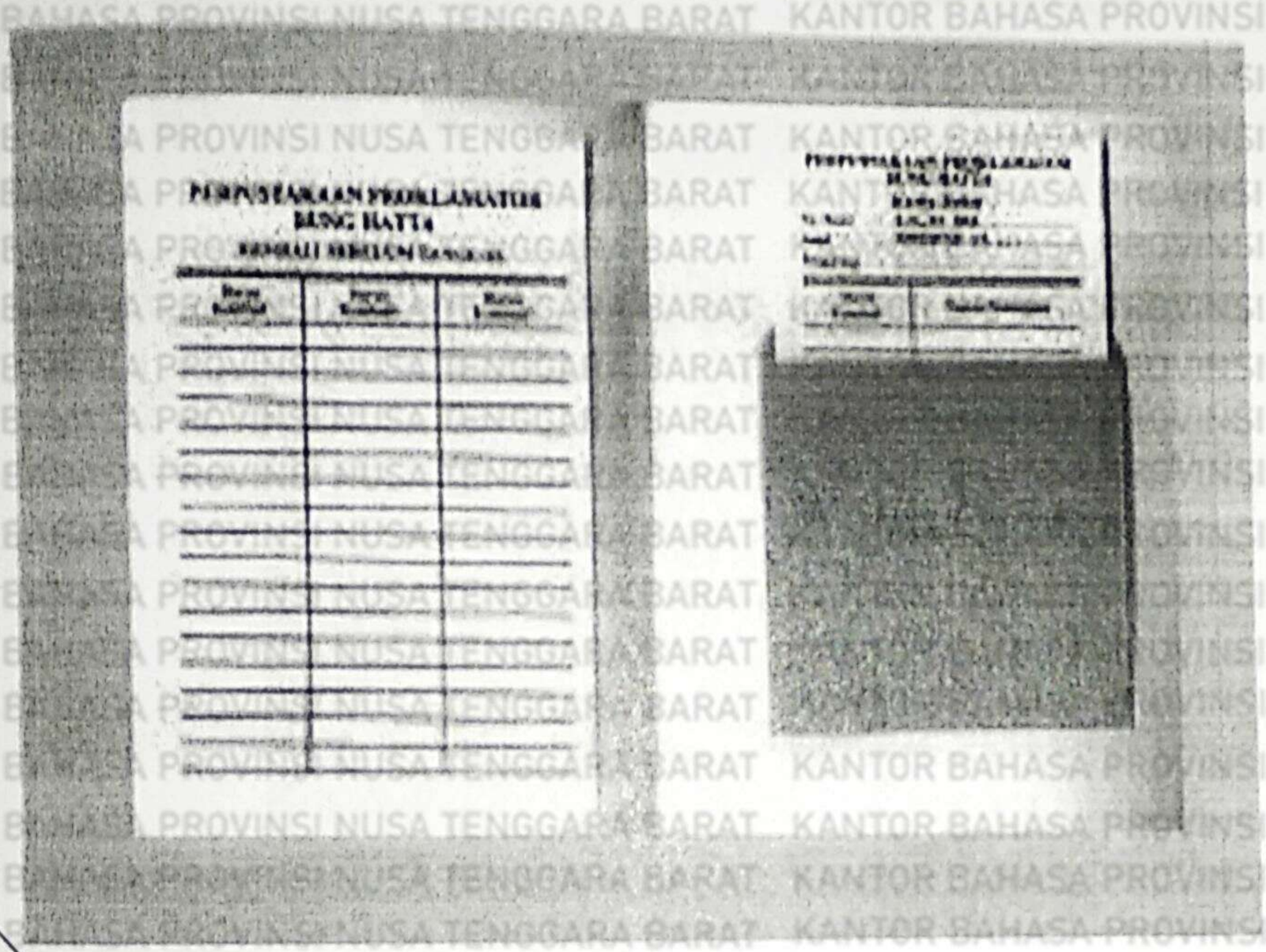
Contoh: Ani berasal **dari** Jawa Barat.

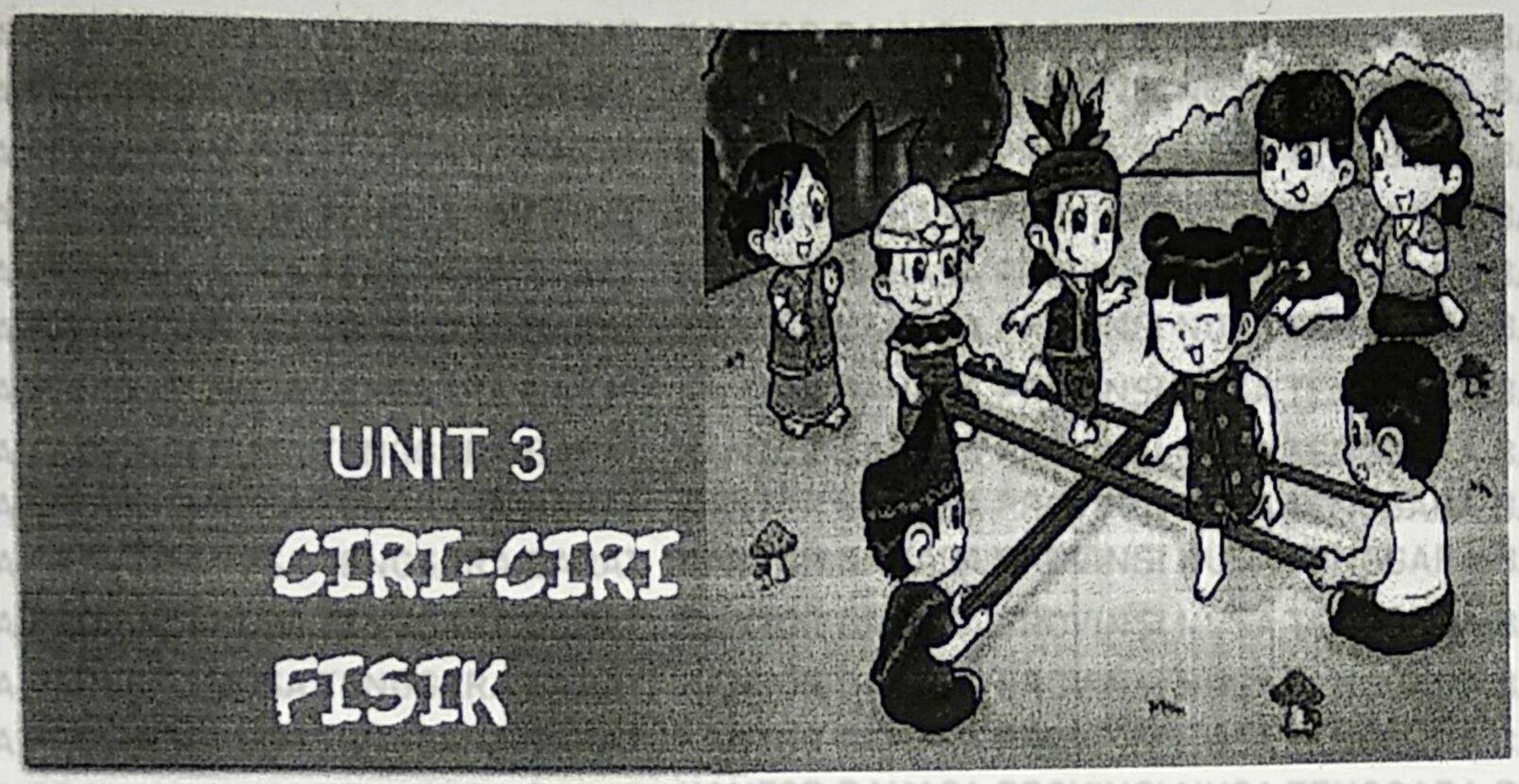
1. ..... Lusi berasal?
2. ..... Tono tinggal?
3. Upik berasal ..... Padang.
4. Lina tinggal .....?
5. Mau pergi ..... dia?
6. Dia ada ..... kamar.

Wawasan Indonesia

KARTU PEMINJAMAN BUKU DI PERPUSTAKAAN

Kartu Tanggal Pengembalian dan Kartu Buku





www.kaskus.co.id

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

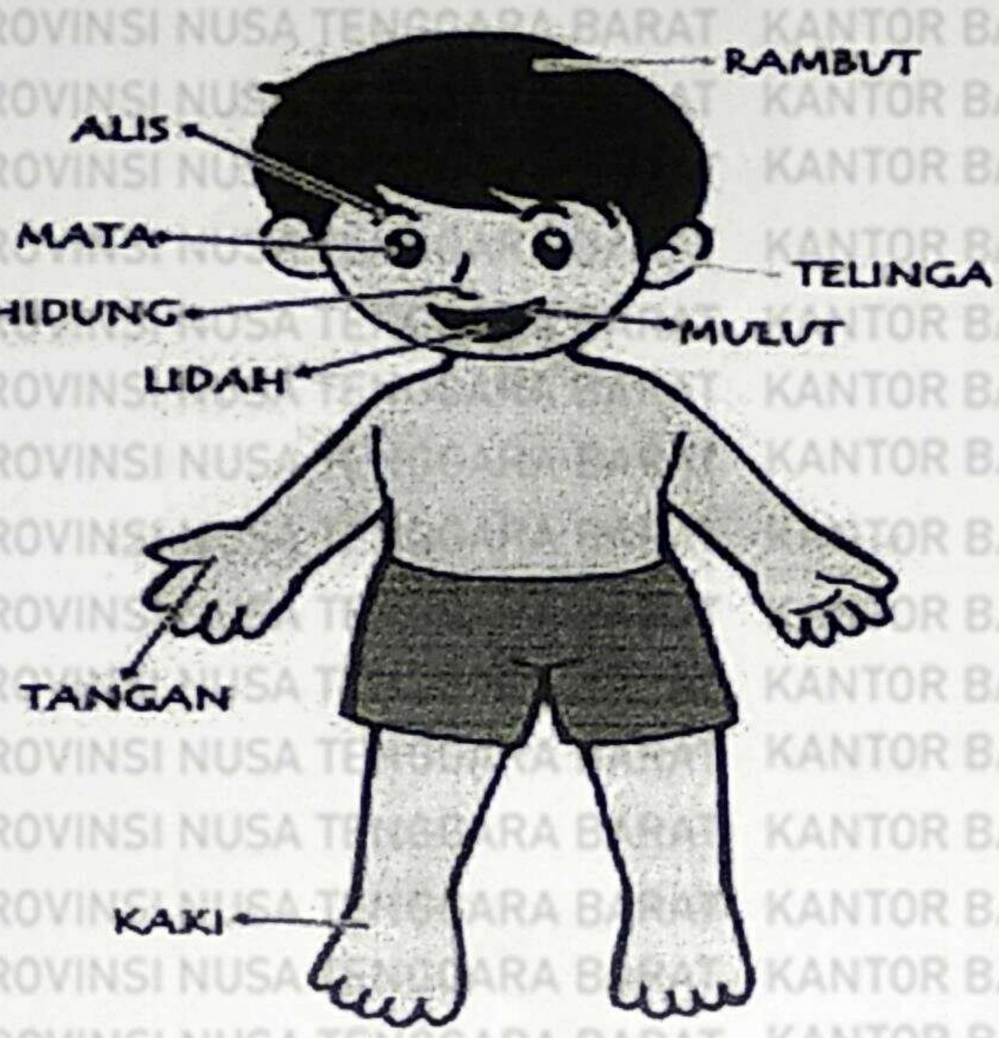
1. membaca paragraf deskripsi sederhana tentang ciri-ciri fisik seseorang;
2. menulis tentang ciri fisik seseorang;
3. menyimak ciri-ciri fisik orang dan mencocokkan dengan gambar;
4. menceritakan ciri-ciri fisik orang lain;
5. menggunakan imbuhan *ber-* (bermakna *punya* dan *pakai*);
6. menggunakan kata tanya *yang mana*;
7. menyusun kalimat tunggal;
8. memahami larangan.

Pelajari kosakata berikut!

wajah	keriting	pendek
lonjong	lurus	mancung
bulat	kerudung	pesek
kurus	kaos	kuncir
gemuk	kacamata	kepang
tinggi	helm	poni
panjang	peci	

A. Membaca

Lafalkan dan pahami tulisan pada gambar berikut!



Bentuk Tubuh Kita



kurus gemuk



tinggi pendek

Bentuk Wajah Kita



bulat



lonjong

Bentuk Mata Kita



mata sipit



mata bulat

Bentuk Rambut Kita



keriting



lurus



pendek



panjang

Bentuk Hidung Kita

bahasawajah.blogspot.com



Gaya Rambut Kita



celebooms.com

Rambut dikuncir dua.



ide.elexpres.com

Rambut dikepang.

Gaya Kita



www.pinterest.com



Bacalah tulisan berikut!



Nama saya Ira. Saya kelas enam sekolah dasar.
Badan saya kurus dan tinggi. Saya berkacamata.
Rambut saya dikuncir dua. Saya berkaos biru.



Nama saya Lala. Saya kelas lima sekolah dasar.
Saya berkerudung. Mata saya bulat dan hidung saya pesek. Kulit saya putih. Saya berbaju ungu.

Jawablah pertanyaan berikut!

1) Ira kelas berapa?
2) Bagaimana ciri-ciri Ira?
3) Lala kelas berapa?
4) Bagaimana ciri-ciri Lala?

B. Menulis

Tulislah ciri fisik orang yang ada di gambar!



www.helenangwordpress.com

A	B	C

C. Menyimak

Dengarkan teks deskripsi dari audio. Beri nama gambar anak di bawah ini sesuai teks yang kamu dengar!



ALI						

D. Berbicara

Lakukan di depan kelas, bermain tebak kawan!

Sebutkan ciri-ciri temanmu, minta teman lain menebak siapa dia.



kaskus.co.id

SIAPA DIA?

Dia berbaju_____ (warna)

Wajahnya_____ (bentuk wajah)

Dia berhidung_____ (bentuk hidung)

Badannya _____ (tinggi/kurus/gemuk)

(sebutkan ciri lain sesuai ciri fisik temanmu)

E. Tata Bahasa

1. Imbuhan *ber-*

   a. Imbuhan *ber-*, punya makna 'mempunyai atau memiliki'.

   Contoh:

   1) Lala <u>berbaju</u> ungu.
   2) Ira <u>berkulit</u> putih.
   3) Ali <u>beradik</u> satu.

b. Imbuhan *ber-*, punya makna 'memakai'. Contoh:

1) Tomi <u>bertopi</u> hitam.
2) Hera <u>bersepatu</u> merah.
3) Reni <u>berpayung</u> plastik.

Latihan

Pilihlah makna imbuhan *ber-* pada kalimat ini

NO.	KALIMAT	MAKNA	
		mempunyai	memakai
	Kakakku berambut keriting.	√	
1.	Temannya berkacamata hitam.		
2.	Rani bersandal kuning.		
3.	Adik kami berhidung mancung.		
4.	Sari bermata biru.		
5.	Dia berwajah lonjong.		

2. Kata tanya ***yang mana***

yang mana digunakan untuk menanyakan pilihan.

Contoh:

- Yang mana Ali? Itu Ali. Dia berbaju biru.
- Yang mana adik kamu? Itu adik saya. Dia bersepatu putih.

Latihan

Buatlah lima kalimat seperti contoh!

Contoh: Yang mana Ibu Rahma?

1) .....
2) .....

KERANGKA ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

PENELITIAN EFEKTIFITAS PEMAKAIAN BAHAN AJAR BIPA TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
2018

1. Latar Belakang

Salah satu bentuk realisasi dari undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu kebangsaan adalah menginternasionalisasikan bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia. Internasionalisasi bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan pengajaran bahasa Indonesia ke penutur asing. Hal ini telah mulai dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2008 dan terus ditingkatkan sampai sekarang.

Pengajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan menyasar semua penutur asing, baik yang berada di wilayah negara Republik Indonesia maupun di luar negara. Kegiatan ini tentunya harus dilengkapi dengan kurikulum, syllabus, rencana pengajaran dan yang terpenting adalah bahan ajar. Bahan ajar dan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan, bahan ajar merupakan pedoman sekaligus sumber belajar siswa karena bahan ajar disusun sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengikuti alur yang telah ditetapkan dalam silabus dan kurikulum. Keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang diselesaikan dalam bahan ajar. Abdelwahab dalam Hariro dkk. (2017) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan agen utama yang membawa pengetahuan ke siswa. Selain itu, Hutchinson dan Torres dalam Abdelwahab dalam Hariro dkk. 2017 juga menyatakan hal senada tetapi lebih menekankan pada besarnya peran bahan ajar dalam memberikan masukan kepada siswa dan guru melalui penjelasan, bacaan, dan aktivitas yang berbeda.

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa telah menerbitkan beberapa bahaan ajar BIPA diantaranya, Lentera 1 dan 2, Buku Sahabatku Indonesia untuk anak sekolah yang berdasarkan *Common Erupean Framework References* (CEFR) mulai dari level A1, A2, B1, B2, dan C1, C2 serta buku-buku BIPA terbitan balai dan kantor di seluruh Indonesia.

Bahan ajar yang baik dan efektif tentunya harus selalu dievaluasi karena kebutuhan belajar dan kondisi lingkungan juga berkembang setiap waktu. Idealnya sekolah dan lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang akan dipakai di dalam proses belajar dan mengajar di lembaganya. Hal ini merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, analisis bahan ajar dimaksudkan agar bahan ajar yang dipakai dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mencerdaskan siswa secara khusus dan masyarakat secara umum.

Sehubungan dengan itu, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang perlu untuk melakukan penelitian Efektivitas Pemakaian Bahan Materi Bipa terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang secara khusus meganalisis bahan ajar terbitan Badan Pembinaan dan Pengembangan bahasa serta buku BIPA terbitan Kantor Bahasa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas bahan ajar ke depan dan tentunya meingkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai keefektifan bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Lentera, Sahabatku Indonesia atau terbitan Kantor Bahasa Pelangi Bahasa.

b. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

a. Mendapatkan gambaran kemampuan berbahasa Indonesia siswa BIPA setelah menggunakan materi dari bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa – Lentera, Sahabatku atau terbitan Kantor Bahasa, Pelangi Bahasa;

b. Sebagai dasar untuk merevisi dan meningkatkan kualitas bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Lentera, Sahabatku Indonesia dan terbitan Kantor Bahasa; Pelangi Bahasa.

3. Keluaran

Hasil yang diharapkan dalan penelitian ini berupa rekomendasi terhadap perbaikan bahan ajar BIPA terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selain itu hasil lain dari penelitian ini adalah penelitian lanjutan dengan variable-variabel lain dapat menyempurnakan penelitian ini.

4. Tempat dan Waktu

Lokasi yang menjadi daerah pengamatan dalam kajian ini adalah Matara, Lombok Barat, dan Lombok Tengah , dan dilaksanakan pada tahun 2018

5. Jawal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan dalam pengumpulan data ini dilakukan mulai tanggal 17—20 April 2018 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Kegiatan	Tahun 2018											
	Bulan ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan												

a) studi pustaka		√											
b) penyusunan rancangan penelitian dan seminar proposal			√										
2 Pencarian data													
a) Pencarian data di lapangan				√									
b) seleksi data					√								
c) klasifikasi data						√							
3. Analisis data													
a) koreksi data							√	√					
b) analisis dan deskripsi data							√	√					
c) penyimpulan hasil analisis								√	√				
4. Penyusunan laporan													
a) pembuatan kerangka laporan								√	√	√			
b) pemeriksaan kerangka laporan									√	√			
c) penulisan laporan									√	√			
d) penilaian hasil penelitian										√			
e.) Revisi hasil penelitian										√			
f.) Penggadaan hasil penelitian										√			

6. Bahan acuan Kerja.

Dalam penelitian Efektivitas Pemakaian Drion Materi Bipa terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing ini, bahan yang menjadi acuan kerja antara lain:

a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

c. Prosedur Operasional Standard Penelitian Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat;

d. DIPA Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun 2018; dan

e. SK Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor 063/G5.21/KP/2017 tentang Penunjukan dan pengangkatan Tim Efektivitas Pemakaian Bahan Materi Bipa terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Tahun Anggaran 2018

7. Tim Peneliti dan Informan

penelitian Efektivitas Pemakaian Bahan Materi Bipa terhadap Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing ini dilaksanakan oleh 3 orang peneliti, 3 orang penerjemah, dan 1 orang penganalisis data.

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Zamzam Hariro, M.Pd	Koordinator	Kantor Bahasa NTB
2.	Safoan Abdul Hamid, S.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
3.	Lalu Erwan Husnan, M.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
4.	Yenni Febtaria W., M.A.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
5.	I Nym Cahyasabudhi, S.Pd.	Anggota	Kantor Bahasa NTB
6.	Siti Djuwariyah, S.Pd	Anggota	Kantor Bahasa NTB
7.	Desi rachmawati, S.Pd.	Penganalisis Data	Kantor Bahasa NTB

8. Biaya

Biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2018.